



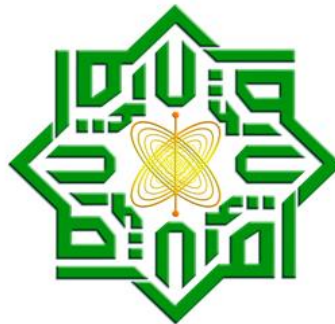
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, INTENSITAS MODAL, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SUSI LIYAWATI
NIM. 12170320986

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446H/2025M



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUSI LIYAWATI
NIM : 12170320986
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : PENGARUH MANAJEMEN LABA, INTENSITAS MODAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI LOGAM DAN MINERAL YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 05 JUNI 2025

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010200710 2 011

MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. Hj. MAHYARNI, S.E, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUSI LIYAWATI
NIM : 12170320986
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : PENGARUH MANAJEMEN LABA, INTENSITAS MODAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI LOGAM DAN MINERAL YANG TERAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 05 JUNI 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, S.E, M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji I

Dr. Mulia Sosiady, S.E, M.M
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji II

Andri Novius, S.E, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Ermansyah, SE, M.M
NIP. 130 712 070



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susi Liyawati
NIM : 12170320986
Tempat/Tgl. Lahir : Alai, 03 November 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Perbaruh Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Partumbuhan Penjualan
Terhadap Tax Avoidance dengan Komisaris Independen sebagai variabel
Moderasi (studi Empiris pada Perusahaan Industri Logam dan
Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Susi Liyawati
M.12170320986



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, INTENSITAS MODAL, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

OLEH:

SUSI LIYAWATI
NIM. 12170320986

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, intensitas modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data sampel yang dipilih dengan metode purposive sampling. Teknik olah data yang digunakan adalah *evIEWS* 12. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara keberadaan komisaris independen tidak memoderasi pengaruh manajemen laba dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Namun, komisaris independen mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Penghindaran Pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT, CAPITAL INTENSITY, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE WITH INDEPENDENT COMMISSIONERS AS MODERATING VARIABLE

(Empirical Study on Metal and Mineral Industry Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

By:

SUSI LIYAWATI
NIM.12170320986

This study aims to determine the effect of earnings management, capital intensity, and sales growth on tax avoidance with independent commissioners as moderating variable. The type of data in this study is secondary data with a population of all metal and mineral industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The total sample used in this study was 36 sample data selected by purposive sampling method. The data analysis was conducted using EViews 12. The results of the study show that earnings management has no effect on tax avoidance, while capital intensity and sales growth has effect tax avoidance. While the presence of independent commissioners does not moderate the earning management and capital intensity on tax avoidance. However, the independent commissioners is able to moderate the influence of sales growth on tax avoidance.

Keywords: Earnings Management, Capital Intensity, Sales Growth, Independent Commissioners, Tax Avoidance

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua, serta shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Modersi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H, M.H selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.Es, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta ilmu kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E, M.Si, Ak, CA, QIA selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Junaidi dan Ibunda Samirah, orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran penulis, yang tidak hentinya memberikan kasih dan sayangnya, kepercayaan, serta doa kepada penulis. Terima kasih atas perjuangan untuk penulis, sehingga penulis bisa berada dititik ini. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar senantiasa dapat menyaksikan setiap langkah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian penulis. Penulis menyayangi Ayah dan Ibu lebih dari apa pun di dunia ini.

11. Kepada kedua saudara penulis Muhammad Sogiman dan Muhammad Noto Sasmito yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan menjadi sumber alasan penulis bertahan sejauh ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, dorongan, semangat, serta perjuangan yang tidak henti diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Semoga nantinya penulis bisa membalas segala kebaikan yang telah diberikan semasa perkuliahan.

12. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan Norazlina, Yeni Listia dan Ade Zakiatul Ulwi, terima kasih untuk menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan menyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

13. Kepada teman-teman Akuntansi G 2021 dan teman-teman Kosentrasi Akuntansi Perpajakan, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama masa perkuliahan ini.

14. Teruntuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun penulis saat ini tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa, seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk semua.

16. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Susi Liyawati. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karna selalu melibatkan Tuhan yang Maha Esa dalam segala perjuanganmu dan mengizinkan-Nya untuk menjadi batu sandaranmu. Apa pun kurang dan lebihmu, mari merayakan sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 11 Mei 2025

SUSI LIYAWATI
NIM.1217032098

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2 Pajak.....	16
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i>	18
2.1.4 Manajemen Laba.....	20
2.1.5 Intensitas Modal.....	22
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan.....	23
2.1.7 Komisaris Independen.....	24
2.1.8 Pajak Menurut Islam	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.4.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.4.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.4.4 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	37
2.4.6	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi.....	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Penentuan Populasi dan Sampel	41
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.3.1	Variabel Dependen (Y)	44
3.3.2	Variabel Independen (X).....	44
3.3.3	Variabel Moderasi (Z)	48
3.4	Jenis dan Sumber Data	50
3.5	Metode Analisis Data	50
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.3	Pemilihan Model Data Panel.....	54
3.5.4	Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	56
3.5.5	Pengujian Hipotesis.....	58
3.5.6	Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3.1	Uji Normalitas.....	64
4.3.2	Uji Autokorelasi	65
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.3.4	Uji Multikolinearitas	67
4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	68
4.4.1	Uji Chow	68
4.4.2	Uji Hausman.....	68
4.5	Analisis Regresi Berganda Moderasi (MRA).....	69
4.6	Uji Hipotesis.....	71
4.6.1	Uji Parsial (Uji-t).....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.7	Pembahasan	75
4.7.1	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	75
4.7.2	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	76
4.7.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	77
4.7.4	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	79
4.7.5	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	81
4.7.6	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	82
BAB V PENUTUP		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	43
Tabel 3.3 Ringkasan Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel	61
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.6 Uji Chow	68
Tabel 4.7 Uji Hausman	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dengan MRA.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai sektor, baik internal maupun eksternal, menjadi sumber penerimaan negara. Di Indonesia, pemerintah menjadikan pajak sebagai penerimaan utama dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian penting pada penerimaan pajak karena pajak menjadi penerimaan terbesar negara. Pemerintah suatu negara menggunakan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan penting untuk membiayai pengeluaran negara. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa pendapatan negara mencakup penerimaan pajak, penerimaan non-pajak, dan hibah baik dari dalam maupun luar negeri.

Perusahaan membayarkan pajak penghasilan kepada negara sebagai bentuk alokasi kekayaan dari perusahaan, khususnya dari pemilik kepada negara. Oleh karena itu, perusahaan dan pemiliknya menganggap pembayaran pajak penghasilan sebagai beban. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah sering kali mendorong perusahaan menolak pembayaran pajak. Untuk mengurangi beban tersebut, perusahaan menyusun perencanaan pajak. Perusahaan merancang perencanaan pajak sebagai strategi keuangan untuk mengoptimalkan pengelolaan pajak guna meminimalkan pembayaran, namun tetap sesuai dengan ketentuan hukum dan undang-undang perpajakan.

Terdapat dua strategi perencanaan pajak yang biasa digunakan, yaitu *tax saving* dan *tax avoidance*. *Tax saving* ialah upaya untuk mengurangi beban pajak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan tarif pajak yang lebih rendah. Strategi lain yang dianggap lebih efektif adalah *tax avoidance*, strategi yang digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak tanpa harus melanggar peraturan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Teknik dan metode yang diterapkan dalam *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah atau area abu-abu dalam peraturan dan undang-undang perpajakan, sehingga hal ini membuat perusahaan cenderung menggunakan berbagai metode untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan arus kas perusahaan (Martias, 2024). Salah satu alasan yang memungkinkan wajib pajak melakukan praktik ini adalah penerapan sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menggunakan *self-assessment system*. Sistem ini memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk secara mandiri menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Dinda Nurrahmi et al., 2020).

Penghindaran pajak merupakan isu yang kompleks dan unik. Di satu sisi, praktik ini diperbolehkan secara hukum, namun di sisi lain tidak diharapkan, khususnya oleh pemerintah. Penghindaran pajak dapat secara langsung mengurangi basis pajak, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan penerimaan pajak yang menjadi kebutuhan penting bagi negara (Sari & Indrawan, 2022).

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam pertemuan yang dilakukan dengan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 (*Group of Twenty*) membahas masalah perpajakan. Tidak dipungkiri, dunia sekarang sudah terkoneksi satu sama lain, begitu pun perusahaan Indonesia yang tidak hanya beroperasi di Indonesia. Walaupun sudah dibentuk *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) yaitu kerangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjaga basis pajak dari masing-masing negara dan mencegah penghindaran pajak. Namun praktik penghindaran pajak masih banyak terjadi, bahkan di Indonesia (detikFinance, 2023).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang berkaitan dengan penghindaran pajak. Adapun fenomena ini merupakan salah satu perusahaan logam dan mineral yaitu perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) melakukan praktik penghindaran pajak pada tahun 2021. Adapun modus penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara mengecap baja impor dengan merek Krakatau Steel. Diketahui bahwa baja tersebut tidak diproduksi di dalam negeri melainkan hasil impor dari China. Dengan adanya stempel dari Krakatau Steel, baja tersebut terhindar dari kewajiban dalam negeri. Hal tersebut mengakibatkan potensi kerugian negara hampir Rp 10 triliun (cnnindonesia.com, 2021).

Selanjutnya pada pertengahan Juni 2021, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak terkait produk emas senilai Rp 4,1 triliun. Dugaan tersebut mencakup penggelapan pajak melalui pengubahan kode impor dengan tujuan menghindari pembayaran bea masuk dan pajak penghasilan (PPh) impor. Manipulasi data dan penyampaian informasi yang tidak akurat memungkinkan Antam untuk menghindari bea masuk sebesar 5% dan PPh impor sebesar 2,5%. Akibat praktik ini, pemerintah diperkirakan mengalami kerugian hingga Rp 2,9 triliun (Katadata.co.id, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu manajemen laba, intensitas modal, dan pertumbuhan penjualan. Faktor pertama

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu manajemen laba, dalam menjalankan praktik penghindaran pajak, manajemen cenderung memanipulasi laporan keuangan dengan menambahkan laba perusahaan sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai tujuan pribadi. Namun, hal ini akan mengurangi keandalan laporan keuangan karena laporan yang dimanipulasi tidak lagi mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan (Hariseno, 2021). Manajemen laba sering kali terjadi akibat masalah agensi yang timbul dari pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Manajer cenderung melakukan manajemen laba untuk mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan, dengan cara menurunkan laba yang dilaporkan sehingga tarif pajak menjadi lebih rendah. Efektivitas upaya perusahaan dalam mengurangi beban pajak dapat dianalisis dengan membandingkan beban pajak yang ditanggung dengan laba sebelum pajak.

Perusahaan menggunakan laba sebagai salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja manajemen. Manajemen secara sengaja mengambil tindakan untuk meningkatkan atau menurunkan laba akuntansi dalam batas-batas yang diizinkan oleh prinsip akuntansi. Manajemen dapat melakukan praktik manajemen laba melalui penggunaan *discretionary accrual* dengan tujuan untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih informatif, yaitu mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Namun, dalam praktiknya, *discretionary accrual* ini sering kali disalahgunakan oleh manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang dimanipulasi guna meningkatkan atau menurunkan laba sesuai keinginan. Terdapat tiga motivasi utama yang mendorong perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu untuk menghindari penurunan laba, menghindari pelaporan kerugian, serta untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu intensitas modal. Intensitas modal mencerminkan kegiatan investasi perusahaan yang berfokus pada penanaman modal dalam bentuk aset tetap. Rasio ini juga mengindikasikan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal yang telah diinvestasikan pada aset tetap (Mulyani et al., 2021). Kepemilikan aset tetap yang tinggi mencerminkan tingkat intensitas modal perusahaan, yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Biaya penyusutan ini termasuk dalam komponen pengurang penghasilan kena pajak, sehingga semakin besar nilai penyusutan, semakin rendah pula jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Wati, 2020).

Investasi dalam bentuk aset menjadi salah satu opsi yang dipilih karena semakin besar penggunaan aset, semakin besar pula potensi peningkatan penjualan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba. Laba yang tinggi akan berdampak pada besarnya pajak yang harus dibayar, namun hal ini dapat diminimalkan melalui pemanfaatan biaya penyusutan atas aset tersebut. Oleh karena itu, tingkat investasi yang tinggi pada aset cenderung mengurangi kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Andreani, 2022).

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan Asmilia & Hanah (2022) dan Dewi & Oktaviani (2022) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Amiah (2022), dan Wati (2020) menemukan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi di tahun sebelumnya dan dijadikan dasar untuk memperkirakan kinerja pada tahun berikutnya. *Sales growth* menunjukkan peningkatan atau penurunan dalam tingkat penjualan perusahaan, yang sekaligus menjadi acuan bagi perusahaan untuk memproyeksikan potensi keuntungan yang akan diperoleh.

Ketika penjualan meningkat, maka akan menghasilkan *profit* yang meningkat juga, sehingga *profit* yang diperoleh perusahaan dapat mencerminkan adanya peningkatan dalam pertumbuhan penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketika tingkat *sales growth* meningkat, perusahaan cenderung terdorong untuk melakukan penghindaran pajak (Baroroh & Apriyanti, 2020).

Pada saat perusahaan berada dalam fase pertumbuhan penjualan yang pesat, strategi penghindaran pajak menjadi salah satu upaya yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Melalui praktik ini, perusahaan mampu mengelola laba dengan lebih efisien dan menghindari lonjakan beban pajak yang besar. Sebagai ilustrasi, perusahaan yang tengah mengalami peningkatan penjualan dapat menerapkan strategi penghindaran pajak dengan mengalihkan pendapatan ke negara yang memberlakukan tarif pajak rendah (*tax haven*). Langkah ini bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekan kewajiban pajak yang harus dibayar, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh laba secara maksimal (Tira Febbyana Ari & Sudjawoto, 2021).

Safitri et al (2021) dan Lestari & Irfan Tarmizi (2023) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menjelaskan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar pula laba yang dihasilkan, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan juga meningkat. Namun, Amalia & Firmansyah (2022) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan variabel komisaris independen sebagai variabel moderasi yang dianggap sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah kemampuan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Dewan komisaris independen merupakan entitas yang bertugas mengawasi kinerja dewan direksi. Komisaris independen tidak menjalin hubungan atau keterkaitan dalam bentuk apa pun dengan pemegang saham pengendali, tidak berafiliasi dengan anggota direksi atau dewan komisaris, dan tidak menjabat sebagai direktur di perusahaan yang terkait dengan perusahaan induk (Rani et al., 2021).

Alasan penggunaan variabel moderasi komisaris independen dalam penelitian ini, karena komisaris independen dapat berperan sebagai pengawas independen yang memantau kebijakan perusahaan terkait penghindaran pajak. Mereka juga cenderung membuat keputusan tanpa adanya konflik kepentingan dan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks ini, variabel moderasi dapat membantu memahami apakah peran komisaris independen memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya komisaris independen yang lebih aktif dapat diharapkan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap praktik *tax avoidance* menjadi lebih terkendali dan lebih sesuai dengan kebijakan perpajakan yang etis (Prasetyo & Priskasari, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mencoba melakukan penelitian kembali karena adanya kesenjangan penelitian dan ketidakpastian hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggabungkan berbagai variabel yang telah digunakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Emanuel et al., 2023) yang meneliti tentang “Manajemen Laba, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Komisaris Independen” yang fokus penelitiannya pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Emanuel et al., 2023) adalah dengan menghapus variabel Leverage dan mengantikannya dengan variabel Intensitas Modal, dikarenakan variabel intensitas modal dapat diukur dengan rasio aset tetap terhadap keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Komponen aset tetap menghasilkan biaya penyusutan yang berperan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak perusahaan. Perusahaan memperoleh keuntungan pajak melalui mekanisme penyusutan dari kepemilikan aset tetap yang besar. Perbedaan selanjutnya terletak di objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan memilih tahun penelitian 2021-2023 adalah karena tahun tersebut mencerminkan kondisi terbaru pasca pandemi *COVID-19* yang membawa banyak perubahan dalam objek yang diteliti. Selain itu, data tahun tersebut sudah tersedia secara lengkap dan dapat dianalisis untuk melihat tren serta dampak dari perubahan kebijakan yang terjadi. Alasan memilih perusahaan industri logam dan mineral sebagai objek penelitian adalah karena sektor industri logam dan mineral memainkan peran dalam bahan baku yang terus mengalami peningkatan sesuai dengan permintaan konsumen serta memainkan peran dalam perekonomian nasional. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, di mana terdapat kasus bahwa PT Aneka Tambang melakukan penghindaran pajak dengan cara menukarkan kode impor untuk menghindari bea masuk dan pajak penghasilan impor. Oleh karena itu perusahaan industri logam dan mineral dipilih sebagai objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengeksplorasi masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalahnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apakah Manajemen Laba Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah Intensitas Modal Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
5. Apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
6. Apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Menganalisis Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
4. Untuk Menganalisis Apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
5. Untuk menganalisis apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
6. Untuk Menganalisis Apakah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Berikut adalah manfaat dan kegunaan yang dapat diperoleh:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya, guna memperdalam dan memperluas wawasan mengenai hubungan antara Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance, dengan Dewan Komisaris sebagai variabel moderasi

b. Manfaat Akademisi

Bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini sebagai pegangan dan referensi bagi penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang

c. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran pada perusahaan yang akan melakukan tindakan penghindaran pajak dengan menggunakan metode Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* dengan Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai gambaran besar untuk mempermudah dan memahami pembahasan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun penulisan berdasarkan gambaran atau sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang mencakup: latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori yang menjadi dasar utama penelitian ini. Topik yang dijelaskan meliputi Pajak, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, hukum pajak dalam Islam, penelitian terkait, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan proses pelaksanaan penelitian, yang mencakup jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis serta sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguji hipotesis, menyajikan hasil pengujian hipotesis, serta menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) telah menjadi dasar utama dalam praktik bisnis perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Teori ini merupakan salah satu pendekatan dalam riset akuntansi yang berkembang dengan memasukkan unsur perilaku manusia ke dalam model ekonomi, sebagai pengembangan dari model akuntansi keuangan tradisional. Inti dari teori ini adalah menggambarkan hubungan kontrak antara pihak yang memiliki otoritas, yaitu investor, pemilik modal, atau pemegang saham (*principal*), dan pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu manajemen (*agent*). Dalam pandangan teori ini, hubungan antara pemilik dan manajer cenderung sulit terwujud secara harmonis karena adanya potensi konflik kepentingan di antara keduanya.

Dalam teori keagenan, hubungan antara *principal* dan agen terbentuk ketika satu atau lebih *principal* mempekerjakan seorang agen untuk melaksanakan suatu tugas, serta memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hubungan ini berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*), karena agen biasanya memiliki akses informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan *principal*.

Teori agensi muncul dari upaya manajemen untuk mengurangi beban pajak dengan *tax avoidance* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, *principal* tidak menginginkan *tax avoidance* karena dianggap sebagai cara untuk memanipulasi laporan keuangan. berbagai laporan, termasuk laporan keuangan, digunakan untuk menyampaikan hasil kinerja informasi manajemen kepada *principal*. Memberikan persetujuan kepada agen membuat manajemen memiliki akses ke lebih banyak informasi daripada *principal*. Perbedaan kepentingan antara pemilik saham dan manajemen berkaitan dengan upaya mengoptimalkan keuntungan pemilik dengan mempertimbangkan manfaat dan insentif manajemen. Sering kali, manajemen dan pemilik perusahaan berselisih karena kepentingan yang tidak sesuai.

Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat berdampak pada berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk kebijakan perpajakan. Di Indonesia, sistem perpajakan yang menganut *self-assessment* memberikan otoritas kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Mekanisme ini membuka peluang bagi perusahaan untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam upaya mengurangi beban pajak, yang terkadang dapat dilakukan dengan cara yang kurang etis. Tindakan tersebut berpotensi memengaruhi perusahaan dari berbagai sudut, seperti manajemen laba, intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan pengawasan dari komisaris independen yang dimiliki perusahaan (Miftah & Zoebar, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Pajak

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) mendefenisikan pajak yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Hidayat (2017) pajak adalah kewajiban yang diberikan kepada wajib pajak untuk membayar pajak sebagai kontribusi langsung kepada negara sesuai dengan peraturan yang berlaku, tanpa imbalan langsung, yang dapat diidentifikasi secara jelas, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang mendukung tugas negara dalam menjalankan pemerintahan.

a. Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2019) mengatakan bahwa fungsi pajak merujuk pada peran utama dan manfaat utama yang dihasilkan dari pajak itu sendiri. Fungsi pajak terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Fungsi *Budgeter*: pajak berperan sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah, baik untuk kebutuhan rutin maupun kegiatan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi *Regulerend*: pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau mendukung kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar aspek keuangan.

b. Jenis Pajak

Menurut Halim (2020) pajak dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Berdasarkan Golongannya
 - a. Pajak Langsung: pajak yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain
 - b. Pajak Tidak Langsung: pajak yang beban pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lain.
2. Menurut Sifatnya
 - a. Pajak Subjektif: pajak yang didasarkan pada kondisi subjeknya, dengan mempertimbangkan keadaan wajib pajak setelah memenuhi syarat-syarat objektif.
 - b. Pajak Objektif: pajak yang didasarkan pada objek tertentu tanpa memperhitungkan kondisi pribadi wajib pajak.
3. Menurut Lembaga Pemungutannya
 - a. Pajak Pusat: pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai kebutuhan negara secara keseluruhan.
 - b. Pajak Daerah: pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga daerah.

c. Sistem Pemungutan Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Halim (2020) terdapat tiga jenis sistem pemungutan pajak, yaitu:

- a. *Official Assessment System*: sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada aparat perpajakan untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar setiap tahunnya, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- b. *Self Assessment System*: sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.
- c. *With Holding System*: sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.3 Tax Avoidance

Menurut Resmi (2019) penghindaran pajak adalah perencanaan pajak yang dilakukan secara sah dengan cara mengurangi dasar pajak yang dikenakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Salah satu taktik yang dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk menurunkan atau mengecilkan jumlah beban pajak yang harus dibayar tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku disebut sebagai *tax avoidance*, yang bertujuan agar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan meningkat (Hama, 2020).

Sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia menganut *Self Assessment System*, di mana tanggung jawab untuk menghitung, membayar, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan kewajiban pajak sepenuhnya berada di tangan wajib pajak, sementara otoritas pajak (fiskus) berperan sebagai pengawas. Perbedaan kepentingan dan persepsi antara fiskus dan wajib pajak terkait kewajiban perpajakan sering memicu upaya dari pihak wajib pajak untuk menekan beban pajak, baik melalui praktik penghindaran pajak maupun penggelapan pajak (*tax evasion*) (Syarli, 2022).

Berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*), yang dilakukan dengan mengurangi pajak secara ilegal melalui pelanggaran aturan perpajakan dan berpotensi dikenai sanksi pidana, penghindaran pajak dirancang untuk mengurangi laba yang dilaporkan secara sah. Penundaan pengakuan pendapatan hingga periode mendatang sering dijadikan alasan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena laba yang dilaporkan lebih tinggi akan meningkatkan beban pajak yang harus ditanggung. Namun, praktik penghindaran pajak dapat memicu konflik keagenan antara kepentingan manajer dan investor. Tindakan oportunis, seperti pengakuan pengeluaran pribadi sebagai biaya operasional perusahaan untuk mengurangi laba yang menjadi hak investor, juga memungkinkan dilakukan oleh manajer (Anggraeni, 2021).

Menurut Dinda Nurrahmi et al. (2020) Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mengidentifikasi tiga karakteristik utama dalam praktik penghindaran pajak yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat elemen buatan, di mana pengaturan dibuat seakan-akan ada elemen tertentu, padahal sebenarnya tidak ada, yang dilakukan semata-mata untuk alasan pajak.
2. Strategi ini sering menggunakan celah hukum (*loopholes*) atau menerapkan aturan secara formal untuk tujuan yang berbeda dari maksud sebenarnya pembuat undang-undang.
3. Kerahasiaan menjadi bagian penting dari taktik ini, di mana konsultan umumnya menawarkan metode penghindaran pajak dengan persyaratan bahwa wajib pajak harus menjaga kerahasiaannya dengan sebaik-baiknya.

Tax avoidance dapat diukur menggunakan indikator ETR (*Effective Tax Rate*) karena indikator ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap perubahan total beban pajak, yang mencakup pajak kini dan pajak tangguhan (Salsabilla & Nurdin, 2023). Penggunaan ETR dikarenakan aktivitas penghindaran pajak tidak hanya berkaitan dengan pajak penghasilan, tetapi mencakup beban pajak lain yang ditanggung perusahaan. Jika nilai ETR tinggi menunjukkan tingkat penghindaran pajak rendah, sedangkan nilai ETR yang rendah menunjukkan penghindaran pajak yang tinggi.

2.1.4 Manajemen Laba

Menurut Scott (2015), manajemen laba merupakan bentuk keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan dalam memilih kebijakan akuntansi yang bertujuan untuk memengaruhi laporan laba sesuai dengan tujuan tertentu. Pada umumnya, manajemen laba diartikan sebagai tindakan manajer perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengatur laba yang dilaporkan, baik dengan meningkatkan maupun menurunkannya, demi mencapai tujuan tertentu.

Menurut Arisandy (2024) manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menyusun laporan keuangan sedemikian rupa, namun tetap dalam batasan yang diperbolehkan oleh standar akuntansi, dengan tujuan mencapai target tertentu, seperti mengurangi kewajiban pajak.

Dalam praktiknya, penghargaan seperti bonus gaji dan pengangkatan jabatan, yang diberikan atas kinerja laba perusahaan, sering menjadi motivasi bagi manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi. Jika insentif tersebut diberikan, manajemen dapat tergoda untuk mengambil tindakan sesuai keinginannya sendiri dan menciptakan kesan positif kepada para pihak terkait mengenai kinerja baik yang dicerminkan oleh mereka.

Penelitian ini menggunakan nilai *Discretionary Accruals* (DA) sebagai proksi manajemen laba dengan menerapkan model Modified Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et al. (1995). *Discretionary Accruals* (DAC) adalah bagian dari laporan keuangan yang dapat diubah atau disesuaikan oleh manajemen perusahaan sesuai kebijaksanaan mereka karena tidak memerlukan bukti secara fisik. Ini berarti manajemen memiliki kebebasan untuk menentukan jumlah dan waktu pencatatan transaksi tertentu. *Discretionary Accruals* sering digunakan oleh manajemen untuk mengatur laba yang dilaporkan perusahaan, misalnya untuk membuat kinerja keuangan terlihat lebih baik pada periode tertentu. Berbeda dengan *Non-Discretionary Accruals*, yang berdasarkan transaksi ekonomi nyata dan tidak dapat dengan mudah dimanipulasi. Ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan semakin meningkatkan praktik manajemen laba, konflik dalam perusahaan juga meningkat, sehingga tingkat penghindaran pajak menjadi semakin tinggi (Alam, 2019).

2.1.5 Intensitas Modal

Capital intensity ialah gambaran perusahaan yang berkaitan dengan banyaknya investasi yang dilakukan perusahaan terhadap aset tetap. Rasio *capital intensity* dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan. Intensitas modal mencerminkan aktivitas investasi yang melibatkan alokasi dana pada aset tetap dan persediaan. Sebagian besar aset tetap akan mengalami depresiasi, di mana beban penyusutan tersebut dapat memengaruhi jumlah pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan (Dewi & Oktaviani, 2022).

Menurut Novius (2024) intensitas modal dalam konteks kepemilikan aset tetap oleh perusahaan memiliki kaitan dengan praktik penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena aset tetap menimbulkan biaya penyusutan yang bersifat *deductible expense*, yaitu biaya yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayar pajak dalam jumlah yang lebih rendah.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 (b) tentang Pajak Penghasilan menjelaskan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran guna memperoleh hak dan atas biaya lain mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Pasal ini dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan melakukan investasi dalam aset tetap.

Intensitas modal dapat dipahami sebagai bentuk investasi perusahaan dalam aset tetap yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional guna memperoleh keuntungan. Dalam konteks teori agensi, hubungan antara intensitas modal dan penghindaran pajak mencerminkan adanya konflik kepentingan terkait laba perusahaan. Di satu sisi, fiskus bertindak sebagai pihak yang berwenang dalam memungut pajak dan mengharuskan perusahaan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Di sisi lain, perusahaan tentu berupaya memperoleh laba maksimal, sehingga cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajaknya.

2.1.6 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan diukur sebagai perubahan dalam penjualan yang tercatat di dalam laporan keuangan tahunan, yang digunakan untuk menunjukkan prospek perusahaan serta tingkat profitabilitas di masa depan (Rani et al., 2021). Pertumbuhan penjualan merupakan bentuk keberhasilan perusahaan dalam berinvestasi yang tercermin dari peningkatan penjualan. Jika terjadi penurunan dalam pertumbuhan penjualan, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya (Arisandy, 2024).

Kenaikan penjualan yang terjadi mencerminkan keberhasilan investasi di periode sebelumnya, dan hal ini dapat menjadi indikator pertumbuhan penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa mendatang. Ketika penjualan dalam suatu perusahaan meningkat, laba yang diperoleh juga akan bertambah, sehingga jumlah pajak yang harus dibayarkan pun ikut meningkat. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung melakukan upaya penghindaran pajak (Syarli, 2025).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan meningkatkan kinerja keuangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan, diasumsikan bahwa penambahan laba perusahaan akan terjadi, sehingga berdampak pada kenaikan kewajiban pajak. Kondisi ini menyebabkan dorongan bagi perusahaan untuk menjalankan upaya penghindaran pajak. Selain itu, keberhasilan aktivitas penjualan perusahaan tercermin melalui tingkat pertumbuhan penjualan. Laba yang lebih besar dihasilkan oleh *sales growth* yang signifikan, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan biaya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan (Damayanti & Hari Stiawan, 2023).

2.1.7 Komisaris Independen

Dewan komisaris dalam suatu perusahaan berperan dalam mengawasi kinerja manajemen dan memberikan masukan terkait pengelolaan perusahaan. Berdasarkan ketentuan BAPEPAM No: KEP-339/BEJ/07 2001, perusahaan publik harus memiliki komisaris independen yang jumlahnya paling sedikit 30% dari total anggota dewan komisaris. Keberadaan komisaris independen ini diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif terhadap keputusan manajerial, sehingga mengurangi potensi manipulasi laba oleh manajemen (Supriyanto, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas utama komisaris independen adalah mengawasi setiap keputusan manajemen guna mencegah timbulnya kerugian bagi pemegang saham. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan khususnya PJOK No.33 /PJOK/2014 tanggal 8 Desember 2014 Pasal 20 yaitu, Dewan Komisaris harus terdiri dari minimal 2 (dua) anggota, di mana salah satunya adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen diartikan sebagai seseorang yang tidak memiliki keterkaitan dalam berbagai aspek dengan pemegang saham utama, tidak terikat afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris, dan tidak diangkat sebagai Direktur di perusahaan yang terkait dengan pemilik perusahaan. Pengetahuan terbatas tentang perusahaan biasanya dimiliki oleh Komisaris Independen, sehingga strategi penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan mungkin tidak dikenal dengan baik oleh mereka. Selain itu, Komisaris Independen tidak terikat oleh hubungan bisnis atau relasi lain yang dapat memengaruhi kemandirian atau kemampuannya untuk bertindak secara independen demi kepentingan perusahaan (Rani et al., 2021)

Dengan demikian, keberadaan dewan komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan fungsi pengawasan, mengendalikan potensi tindakan penghindaran pajak oleh pihak manajemen, serta berperan secara efektif dalam meminimalisasi praktik *tax avoidance*. Karena tidak terlibat secara langsung dengan operasional perusahaan, komisaris independen berperan sebagai pengawas yang bersifat netral, sehingga dapat secara efektif mengontrol dan mengawasi tindakan manajerial yang berpotensi oportunistik (Dewi & Oktaviani, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran komisaris independen menjadi kunci dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Sesuai dengan namanya, seorang komisaris independen diharapkan memiliki tingkat independensi yang tinggi, menjalankan fungsi pengawasan, dan menunjukkan profesionalisme serta kepemimpinan sebagai elemen dasar dari perannya. Komisaris independen berperan penting dalam penanganan konflik keagenan di dalam perusahaan, berfungsi sebagai pengawas, dan juga berperan sebagai saluran komunikasi serta penengah antara para pemegang saham dan manajemen perusahaan (Prasetyo & Priskasari, 2021).

2.1.8 Pajak Menurut Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain Surah An-Nisa ayat 59;

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa: 59)

Ayat di atas dimaksudkan untuk mengingatkan kita sebagai orang beriman agar menaati Allah dan Rasul-Nya, serta menaati ulil amri (pemimpin).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita juga memaknai pemimpin sebagai pemerintah yang membawa kebaikan dan kemaslahatan umat. Selama pemimpin bertujuan untuk membawa kearah kebaikan, maka kita wajib menaati mereka..

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah temuan dari beberapa studi serupa yang penulis gunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	R. Supriyanto (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi	Variabel X: Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, <i>Sales growth</i> , Intensitas asset tetap Variabel Y: <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z: Proporsi Komisaris	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel TAT, GRW, dan IAT memiliki pengaruh terhadap ETR, sedangkan variabel LTD, ROA, dan KIN tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ETR. Secara simultan, variabel ROA, LTD, TAT, GRW, IAT, dan KIN secara bersama-sama memengaruhi ETR. Namun, ketika variabel dummy COV (Covid-19) ditambahkan, tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap ETR, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				signifikan dalam praktik penghindaran pajak (ETR) antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Selain itu, secara simultan, variabel KIN memoderasi hubungan antara ROA, LTD, TAT, GRW, dan IAT terhadap ETR.
2.	Hiqmah Apriliano Ramadhan, Vince Ratnawati, & Ruhul Fitrios (2021)	<i>The Effect Of Related Party Transaction And Earnings Management On Tax Avoidance With Independent Commissioners Moderate Variables</i>	Variabel X : <i>Related Party Transaction, Earnings Management</i> Variabel Y: Tax Avoidance Variabel Z: <i>Independent Commissioners</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>related party transaction</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , dan <i>earnings management</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Hasil lain pada penelitian ini adalah <i>Independent Commissioners</i> memoderasi pengaruh <i>related party transaction</i> dan <i>earnings management</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .
3.	Sevi Lestya Dewi & Rachmawati Meita Oktaviani (2022)	Mampukah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance?	Variabel X: <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> Variabel Y: <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z: <i>Komisaris Independen</i>	<i>Capital intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Proporsi komisaris independen dapat memperlemah moderasi antara <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i> . Proporsi komisaris independen tidak memoderasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pengaruh leverage terhadap <i>tax avoidance</i>
4.	Arie Rizky Amalia, Amrie Firmansyah (2022)	<i>Debt Policy, Sales Growth, Tax Avoidance: The Moderating Role Of Independent Commissioners</i>	Variabel X : <i>Debt Policy, Sales Growth</i> Variabel Y : <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z : <i>Independent Commissioners</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt Policy</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>debt policy</i> dan penghindaran pajak. Selain itu, komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak.
5.	Nur Asmilia & Siti Hanah (2022)	Pengaruh Intensitas Modal Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi	Variabel X: Intensitas Modal Dan Konservatisme Akuntansi Variabel Y: Penghindaran Pajak Variabel Z: Komisaris Independen	Intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh negative terhadap penghindaran pajak, dewan komisaris independen memperkuat hubungan antara intensitas modal dan penghindaran pajak serta dewan komisaris independen memperlemah hubungan antara konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Richard Emanuel, Estralita Trisnawati, & Amrie Firmansyah (2023)	Manajemen Laba, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Komisaris Independen	Variabel X: Manajemen Laba, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Variabel Y: Penghindaran Pajak Variabel Z: Komisaris Independen	Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak memiliki peran moderasi pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak dan pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Namun, komisaris independen dapat memperkuat pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.
7.	Reza Lestari, & Muhammad Irfan Tarmizi (2023)	Determinan <i>Tax Avoidance</i> Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating	Variabel X: <i>Political Connections, Transfer Pricing, & sales growth</i> Variabel Y: <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z: Komisaris Independen	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa <i>political connections</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Transfer pricing</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Komisaris independen tidak dapat memoderasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hubungan antara <i>political connections</i> , <i>transfer pricing</i> , dan pertumbuhan penjualan terhadap <i>tax avoidance</i> .
8.	Sylvania Salsabilla, Fajar Nurdin (2023)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , Roa, Leverage Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Bei Tahun 2017-2021	Variabel X: <i>Transfer Pricing</i> , Roa, Leverage Dan Manajemen Laba Variabel Y: Penghindaran Pajak	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> dan leverage berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, sedangkan ROA dan manajemen laba tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, <i>transfer pricing</i> , ROA, leverage dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
9.	Esterline Galatio & Estralita Trisnawati (2024)	<i>Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderation</i>	Variabel X: <i>Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on</i> Variabel Y: <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z: <i>Independent Commissioners</i>	Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa manajemen laba dan kinerja perusahaan secara signifikan memengaruhi <i>tax avoidance</i> , sementara keberadaan komisaris independen tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kinerja perusahaan dengan <i>tax avoidance</i> .
10.	Elinda Widayu & Lintang Venusita (2024)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan <i>Capital Intensity</i>	Variabel X: Konservatisme Akuntansi,	konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Capital</i>

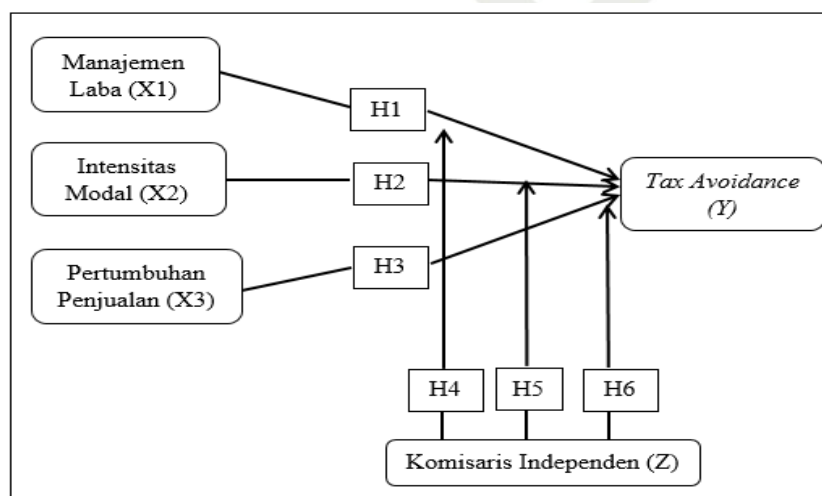
	Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Di Moderasi oleh Dewan Komisaris Independen	<i>Capital Intensity</i> Variabel Y: <i>Tax Avoidance</i> Variabel Z: Komisaris independen	<i>Intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> dan dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan antara konservatisme akuntansi dan <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .
--	--	--	---

Sumber: Data olahan, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang mendasari, tujuan penelitian, serta rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusunlah skema kerangka pemikiran yang menggambarkan pengaruh manajemen laba, intensitas modal, pertumbuhan penjualan, terhadap *tax avoidance* dengan komisaris independen sebagai variabel *moderating*. Skema tersebut disajikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan, 2024

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis memberikan jawaban sementara atas suatu masalah yang dihadapi, bersifat praduga karena kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data yang lebih lengkap dan mendukung. Hipotesis ini dapat benar atau salah. Berikut ini adalah perumusan hipotesis dalam penelitian ini:

2.4.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance*

Salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan menerapkan praktik manajemen laba adalah terkait perpajakan. Pajak menjadi fokus utama karena berpengaruh langsung pada laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sering kali menyesuaikan pendapatannya demi kepentingan tertentu, seperti menurunkan pendapatan untuk mengurangi beban pajak. Manajemen laba dimanfaatkan sebagai strategi untuk menghindari pajak (Alam & Fidiana, 2019). Dalam teori agensi, terdapat konflik kepentingan antara agen dan pemilik prinsipal. Manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak dan kontrol atas penyusunan laporan keuangan, sehingga berpotensi melakukan tindakan oportunistik, termasuk manajemen laba, untuk kepentingan pribadi.

Manajemen laba akan digunakan manajemen perusahaan untuk menurunkan jumlah pendapatan yang dikenakan pajak melalui *income decreasing* sehingga mengurangi jumlah beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Manajemen laba juga dimanfaatkan perusahaan sebagai alat untuk menghindari pajak (Henny, 2019). Semakin intensif perusahaan melakukan manajemen laba dengan *income decreasing*, semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusuma Wardani et al (2019) dan Galatio & Trisnawati (2024) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya penelitian Emanuel et al (2023) dan Salsabilla & Nurdin (2023) menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2.4.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance*

Intensitas modal mencerminkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan investasinya pada aset tetap. Semakin besar modal yang diinvestasikan pada aset tetap, maka beban penyusutan yang ditanggung akan semakin tinggi, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba dan mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak pada tingkat yang lebih tinggi (Dewi & Oktaviani, 2022). Berdasarkan teori agensi, terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, di mana masing-masing cenderung bertindak demi kepentingan pribadinya. Manajemen cenderung mengalokasikan modal ke dalam aset tetap sebagai upaya untuk menekan beban pajak, yang sejalan dengan harapan pemegang saham karena rendahnya biaya pajak dapat meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Safitri & Irawati (2021) kepemilikan aset tetap dapat menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan karena adanya beban depresiasi yang terkait dengan aset tersebut. Manajer dapat memanfaatkan depresiasi ini sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, tingginya intensitas persediaan dapat menurunkan laba perusahaan akibat adanya biaya tambahan yang terkandung dalam pengelolaan persediaan. Penurunan laba ini pada akhirnya dapat menyebabkan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmilia & Hanah (2022) dan Dewi & Oktaviani (2022) menyimpulkan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya Amiah (2022) dan Wati (2020) menemukan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini mengajukan hipotesis berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

H₂: Intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*

Kenaikan jumlah penjualan dari satu periode ke periode selanjutnya mencerminkan pertumbuhan penjualan, baik secara tahunan maupun dalam rentang waktu tertentu. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan secara konsisten, hal ini biasanya diikuti oleh peningkatan laba, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan bertambahnya beban pajak. Kondisi tersebut berpotensi mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* (Supriyanto, 2021).

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung menghasilkan laba lebih besar. Laba yang lebih besar ini memberikan perusahaan lebih banyak motivasi untuk melaksanakan perencanaan pajak yang lebih efektif dan terstruktur. Dengan strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan pajak yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan kewajiban pajaknya, sehingga meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.

Konflik keagenan dapat muncul ketika penjualan perusahaan meningkat, karena manajemen sebagai agen cenderung berupaya memaksimalkan laba dengan berbagai cara, termasuk upaya penghindaran pajak. Tindakan ini tentu bertentangan dengan kepentingan pemerintah sebagai *principal*, yang mengharapkan penerimaan pajak sesuai dengan kondisi laba perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2021) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Swandi & Prasetyo (2024) dan (Pravitasari et al., 2022) menyimpulkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya Amalia & Firmansyah (2022) menyimpulkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini mengajukan hipotesis berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2.4.4 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* dengan

Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Komisaris independen mengawasi aktivitas manajemen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Yuni, 2019). komisaris independen berperan dalam mengurangi potensi konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham. Dalam hal ini, komisaris independen diharapkan dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajemen,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk praktik manajemen laba yang dilakukan untuk tujuan penghindaran pajak.

Manajemen laba adalah tindakan yang diambil oleh manajer untuk memengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan menggunakan kebijakan diskresi yang dimiliki, dengan tujuan mencapai tujuan tertentu (Hariseno, 2021) Manajer melakukan manajemen laba dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Jika perusahaan melakukan manajemen laba untuk penghindaran pajak, dewan komisaris dapat mengintervensi pendekatan yang dipilih manajer untuk menyelaraskan kepentingan pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan Emanuel et al (2023) dan Galatio & Trisnawati (2024) menemukan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan manajemen laba dengan *tax avoidance*. Sedangkan Ratnawati & Fitrioso (2021) menemukan komisaris independen mampu memoderasi manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini mengajukan hipotesis berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

H₄: Komisaris independen mampu memoderasi hubungan manajemen laba terhadap *tax avoidance*

2.4.5 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan terhadap perusahaan tersebut. Komisaris independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu komponen *corporate governance* (Yuni, 2019). Teori agensi menjelaskan adanya perbedaan kepentingan *agent* dan *principal*, dan dalam konteks ini, kehadiran komisaris independen diyakini mampu memperkuat fungsi pengawasan perusahaan. Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan, komisaris independen berperan dalam meredam konflik keagenan yang mungkin timbul (Sinaga & Suardikha, 2019).

Intensitas modal merujuk pada seberapa besar investasi yang dilakukan oleh suatu entitas usaha dalam bentuk aset tetap. Manajemen cenderung menanamkan dana pada aset tetap karena sebagian besar aset tersebut mengalami penyusutan, dan biaya penyusutan yang muncul setiap tahun dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam laporan keuangan. Semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai depresiasi yang diakui, yang pada akhirnya dapat menurunkan besarnya pajak terutang perusahaan (Sailarizka Nukman et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan Dewi & Oktaviani (2022) menyimpulkan bahwa proporsi komisaris independen dapat memperlemah moderasi antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Asmilia & Hanah (2022) menemukan bahwa komisaris independen memperkuat hubungan antara intensitas modal dan penghindaran pajak. Sedangkan Widayu & Venusita (2024) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini mengajukan hipotesis berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₅: Komisaris independen memoderasi hubungan intensitas modal terhadap *tax avoidance*

2.4.6 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Pertumbuhan penjualan yang signifikan memberikan peluang bagi perusahaan untuk meraih laba yang besar. Perusahaan dengan laba tinggi dipandang mampu menanggung kewajiban pajak yang lebih tinggi., sehingga kemungkinan melakukan penghindaran pajak pun meningkat. Manajer cenderung merancang dan menerapkan strategi tertentu untuk mengurangi penghasilan penjualan perusahaan guna mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan.

Komisaris independen memiliki peran krusial dalam mengawasi kinerja manajer sekaligus menyesuaikan tujuan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Mereka berperan memberikan arahan dan masukan kepada manajemen guna memastikan perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan serta menghindari risiko sanksi dan denda pajak di masa depan yang berpotensi merugikan perusahaan (Emanuel et al., 2023).

Hasil penelitian Supriyanto (2021) menyatakan bahwa komisaris independen memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Emanuel et al (2023) menunjukkan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. sebaliknya Lestari & Irfan Tarmizi (2023) menemukan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap

penghindaran pajak. Penelitian ini mengajukan hipotesis berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

H₆: Komisaris independen memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, karena menggunakan data berbentuk angka, yaitu laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengadopsi pendekatan empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data beserta hasil analisisnya. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang ditandai oleh sifatnya yang sistematis, terorganisir, dan memiliki struktur yang jelas dari tahap awal hingga perancangan desain penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menampilkan data dalam format angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari perusahaan industri logam dan mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh objek yang sesuai dengan kriteria tertentu dan berkaitan dengan masalah yang dikaji, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan Industri Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan elemen dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi terlalu luas dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara mendetail, misalnya karena keterbatasan biaya, sumber daya manusia, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan dalam tahun penelitian dengan mengacu pada kriteria spesifik, adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021-2023
- Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian 2021-2023
- Laporan keuangan tahunan yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	35
2	Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2021-2023	(6)
3	Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang mengalami kerugian selama tahun 2021-2023	(16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dengan variabel penelitian	(1)
Total Sampel		12
Total Data Observasi (12 x 3 Tahun)		36

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan penerapan kriteria seleksi yang sudah ditetapkan sebelumnya, diperoleh total 36 data observasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Data tersebut berasal dari 12 entitas perusahaan yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian, yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
2.	PT Archi Indonesia Tbk	ARCI
3.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
4.	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
5.	PT Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
6.	PT Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
7.	PT Ifishdeco Tbk	IFSH
8.	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
9.	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
10.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
11.	PT PAM Mineral Tbk	NICL
12.	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber: Data Olahan, 2024

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, ciri-ciri, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau kegiatan, yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2018). Dalam studi ini, variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat, dan variabel moderasi yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018) variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel-variabel bebas.. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Tax Avoidance**. *Tax avoidance* merupakan tindakan yang diambil oleh pembayar pajak untuk mengurangi tanggungan pajak secara sah dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan atau regulasi pajak suatu negara. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan tingkat pajak efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR). Proksi ini dipilih karena lebih mampu mencerminkan aktivitas penghindaran pajak oleh perusahaan (Lestari & Irfan Tarmizi, 2023). *Tax avoidance* dapat diukur dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor penyebab munculnya atau terjadinya perubahan pada variabel dependen, dan sering disebut sebagai variabel yang memberikan pengaruh. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menyesuaikan laba sesuai dengan kehendaknya. Dalam penelitian, pengelolaan laba diukur menggunakan proksi berupa nilai *Discretionary Accruals* (DA) dengan menerapkan model Modified Jones (1991) yang telah disempurnakan oleh Dechow et al. (1995). Penelitian ini mengacu pada rumus yang dilakukan oleh (Salsabilla & Nurdin, 2023). Perhitungan *Discretionary Accruals* dapat dijabarkan dalam tahap-tahap berikut:

- Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu. Dengan rumus:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC : Total akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

- Selanjutnya dilakukan dekomposisi komponen total accrual kedalam komponen *discretionary accrual* dengan *nondiscretionary accrual*. Dekomposisi ini dilakukan dengan mengacu pada modified jones model (Dechow et al. 1995) berikut ini:

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A_{it-1} = Keseluruhan Aset pada emiten i tahun t-1.

ΔREV_{it} = selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t.

α = koefisien

- c. Kemudian mencari nilai nondiscretionary accrual (NDAC) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it}} \right) + \alpha_2 \Delta REV_{it} - \left(\frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

Keterangan:

NDAC: *nondiscretionary accruals*

ΔREC : selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi

- d. Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DAC_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

2. Intensitas Modal

Intensitas modal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan investasinya pada aset tetap. Tingkat intensitas aset tetap menunjukkan seberapa besar kepemilikan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat investasi aset tetap yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung memiliki beban pajak yang lebih rendah, karena penyusutan atas aset tersebut dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Semakin besar nilai penyusutan yang dibebankan, semakin kecil pula jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Oktaviani, 2022).

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3. Pertumbuhan Penjualan

Sales growth merujuk pada perubahan jumlah penjualan yang tercatat dalam laporan keuangan setiap tahun, yang bisa menjadi indikator potensi dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan memiliki peran krusial dalam menciptakan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Ini mencerminkan kesuksesan investasi dalam periode sebelumnya juga dapat berfungsi sebagai indikator pertumbuhan di masa mendatang (Nurul Janatin, 2022)

Pertumbuhan penjualan dihitung dengan memperbandingkan penjualan dari periode saat ini dan penjualan periode sebelumnya, lalu membagi hasilnya dari penjualan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini *sales growth* menggunakan rumus yang mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh (Emanuel et al., 2023):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t - 1)}{\text{Penjualan } (t - 1)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat maupun melemahkan hubungan tersebut. Dengan kata lain, variabel moderasi dapat memodifikasi tingkat intensitas keterkaitan hubungan awal antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan lebih kuat atau lebih lemah (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini memanfaatkan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Menurut Alfian (2022) kehadiran dewan komisaris independen suatu perusahaan bertujuan untuk memantau keputusan direksi dan memberikan panduan kepada direksi dalam pengelolaan perusahaan. Fokus utama dari dewan komisaris independen adalah melindungi kepentingan pemegang saham, terutama mereka yang independen, dari praktik-praktik yang tidak jujur atau pelanggaran di pasar modal. Pada penelitian ini komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan total jumlah dewan komisaris (Febriyanto, 2022).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

Tabel 3.3
Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel Operasional	Indikator	Skala
Variabel (Y) <i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i> adalah strategi pengelolaan transaksi yang dirancang untuk menurunkan kewajiban	<i>Effective Tax Rate</i> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pajak secara sah dan aman bagi wajib pajak, karena dilakukan sesuai dengan aturan hukum perpajakan yang berlaku.	(Salsabilla & Nurdin, 2023)	
Variabel (X1) Manajemen Laba	Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk menyusun laporan pendapatan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan tujuan tertentu, tetapi tetap mengikuti metode akuntansi yang diakui secara umum.	$DAC_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it}$ (Salsabilla & Nurdin, 2023)	Rasio
Variabel (X2) Intensitas Modal	Intensitas modal menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap	$= \frac{\text{Intensitas Modal Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ (Dewi & Oktaviani, 2022)	Rasio
Variabel (X3) Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan mengacu pada perubahan angka penjualan yang dilaporkan dalam laporan keuangan dari satu periode tahun ke periode tahun berikutnya. Pertumbuhan ini memiliki dampak penting dalam pengelolaan aset lancar perusahaan	$\frac{\text{Pertumbuhan Penjualan Penjualan (t) - Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$ (Emanuel et al., 2023)	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel (Z) Komisaris Independen	komisaris independen adalah individu yang menjadi bagian dari dewan komisaris suatu perusahaan tanpa memiliki hubungan atau keterikatan afiliasi dengan anggota dewan komisaris lainnya maupun posisi apa pun di dalam perusahaan tersebut..	$\text{Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris Independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$ (Febriyanto, 2022)	Rasio
---	--	---	-------

Sumber: Data Olahan, 2024

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) penelitian ini membagi sumber data menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi resmi pemerintah, analisis industri oleh media, internet, dan lain sebagainya. Peneliti memperoleh data untuk penelitian ini dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di BEI untuk tahun 2021-2023.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dengan bantuan alat analisis statistik. Peneliti menerapkan pendekatan statistik berupa analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan angka-angka. Peneliti melakukan perhitungan menggunakan metode statistik dengan dukungan perangkat lunak pengolahan data statistik, yaitu Eviews12. Basuki & Prawoto (2022) menjelaskan bahwa data panel merupakan jenis data yang menggabungkan elemen data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisinya. Metode ini digunakan untuk mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif sehingga menghasilkan gambaran yang terstruktur mengenai suatu aktivitas. Beberapa ukuran yang umum digunakan dalam statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Beberapa uji asumsi klasik yang umum digunakan meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pelaksanaan analisis ini disesuaikan dengan karakteristik data yang tersedia. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut (Basuki & Prawoto, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki & Prawoto (2022) uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik. Normalitas residual dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara formal dapat diuji menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Metode ini mendeteksi normalitas berdasarkan sifat asimtotik (sampel besar) dari residual OLS. Pengujian Jarque-Bera mengevaluasi probabilitas sebagai berikut:

- Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $(p) > 0,05$
- Data dianggap berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $(p) < 0,05$

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. (Basuki & Prawoto, 2022).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) atau uji *Breusch-Godfrey*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (5%),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidak ada autokorelasi; sebaliknya, jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian residual di antara pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual konsisten untuk setiap pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian tersebut berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi potensi pelanggaran terhadap asumsi klasik dalam model regresi, salah satunya adalah adanya heteroskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2022).

Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual (AbsRes) terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas, atau disebut juga kolinearitas ganda, mengacu pada adanya hubungan linear antara variabel bebas (X) dalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi ganda. Tujuan uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika ditemukan multikolinieritas, berarti terdapat hubungan linear yang kuat antara satu atau lebih variabel independen, yang dapat memengaruhi keakuratan model. Salah satu indikasi multikolinieritas adalah ketika model menunjukkan nilai R-square yang tinggi, tetapi hanya sedikit atau tidak ada koefisien yang signifikan secara statistik (Basuki & Prawoto, 2022).

Menurut Basuki & Prawoto (2022), multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $VIF > 10$, maka model regresi tidak mengalami multikolinieritas.
- Jika nilai $VIF < 10$, maka terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.3 Pemilihan Model Data Panel

Data panel adalah kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Menurut Basuki & Prawoto (2022) penggunaan data panel dalam penelitian ekonomi memiliki sejumlah keunggulan signifikan. Data ini menyediakan jumlah observasi yang lebih banyak, meningkatkan kebebasan statistik, mengurangi risiko kolinearitas, dan menghasilkan estimasi ekonometrik yang lebih efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam estimasi regresi dengan data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan, yaitu model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga model tersebut:

a. Common Effect Model

Common effect Model merupakan pendekatan sederhana dalam analisis data panel yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*) tanpa mempertimbangkan secara khusus dimensi waktu maupun karakteristik individu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku perusahaan bersifat konsisten sepanjang waktu. Estimasi pada model ini dapat dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil (Basuki & Prawoto, 2022).

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model menganggap bahwa perbedaan antar individu dapat diwakili melalui variasi pada intersepnya. Estimasi model data panel dengan pendekatan efek tetap dilakukan dengan menggunakan variabel dummy untuk mencerminkan variasi intersep di antara perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor seperti budaya kerja, gaya manajerial, atau kebijakan insentif. Sementara itu, kemiringan (*slope*) pada model ini tetap konstan untuk semua perusahaan. Pendekatan ini sering disebut sebagai metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Random Effect Model (REM)

Random effect model digunakan untuk mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya hubungan antarwaktu dan antarindividu dalam variabel gangguan. Dalam pendekatan ini, perbedaan intersep diwakili oleh *error terms* yang spesifik untuk masing-masing perusahaan. Salah satu keunggulan model *random effect* adalah kemampuannya untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2022).

3.5.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi pada data panel, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memilih salah satu dari tiga model utama yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*. Untuk menentukan model yang paling tepat dalam analisis data panel, dapat dilakukan berbagai jenis pengujian.

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *fixed effect model* dan *common effect model*. Jika hasil uji menerima hipotesis nol, maka *common effect model* adalah model yang lebih baik untuk digunakan. Sebaliknya, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka *fixed effect model* menjadi pilihan terbaik. Setelah itu, pengujian dapat dilanjutkan ke Uji Hausman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Uji Chow adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *fixed effect model* lebih tepat dalam mengestimasi data panel (Basuki & Prawoto, 2022). Hipotesis yang diuji dalam Uji Chow adalah:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai p-value dari *Chi Square cross-section* atau nilai probabilitas (p-value) pada uji F kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika p-value *Chi Square cross-section* atau nilai probabilitas (p-value) pada uji F lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah *fixed effect model* atau *random effect model* lebih tepat dalam mengestimasi data panel (Basuki & Prawoto, 2022). Dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Dengan ketentuan bahwa jika nilai p-value dari uji *cross-section chi-square* kurang dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga metode yang tepat adalah *fixed effect*. Namun, jika nilai p-value dari uji *cross-section chi-square* lebih besar atau sama dengan $\alpha = 5\%$, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga metode yang digunakan adalah *random effect*.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji t. Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, artinya variabel independen sama sekali tidak memengaruhi variabel dependen, sedangkan jika $R^2 = 1$, variabel independen sepenuhnya memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Ghazali (2018) pengujian signifikansi parsial bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengiklan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, hipotesis diterima, yang berarti variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara individu.
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara individu.

3.5.6 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan peran untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antara keduanya. Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan metode analisis regresi moderasi *Moderated Regression Analysis*. Menurut Ghazali (2018), MRA adalah teknik analisis yang mempertimbangkan integritas sampel dan menyediakan kerangka kerja untuk mengelola pengaruh variabel moderator. Dalam penelitian ini, peran komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara manajemen laba, intensitas modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dievaluasi menggunakan MRA

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Tax Avoidance*

α = Konstanta

β = koefisien regresi Manajemen Laba

X_1 = Manajemen Laba

X_2 = Intensitas Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_3 = Pertumbuhan Penjualan

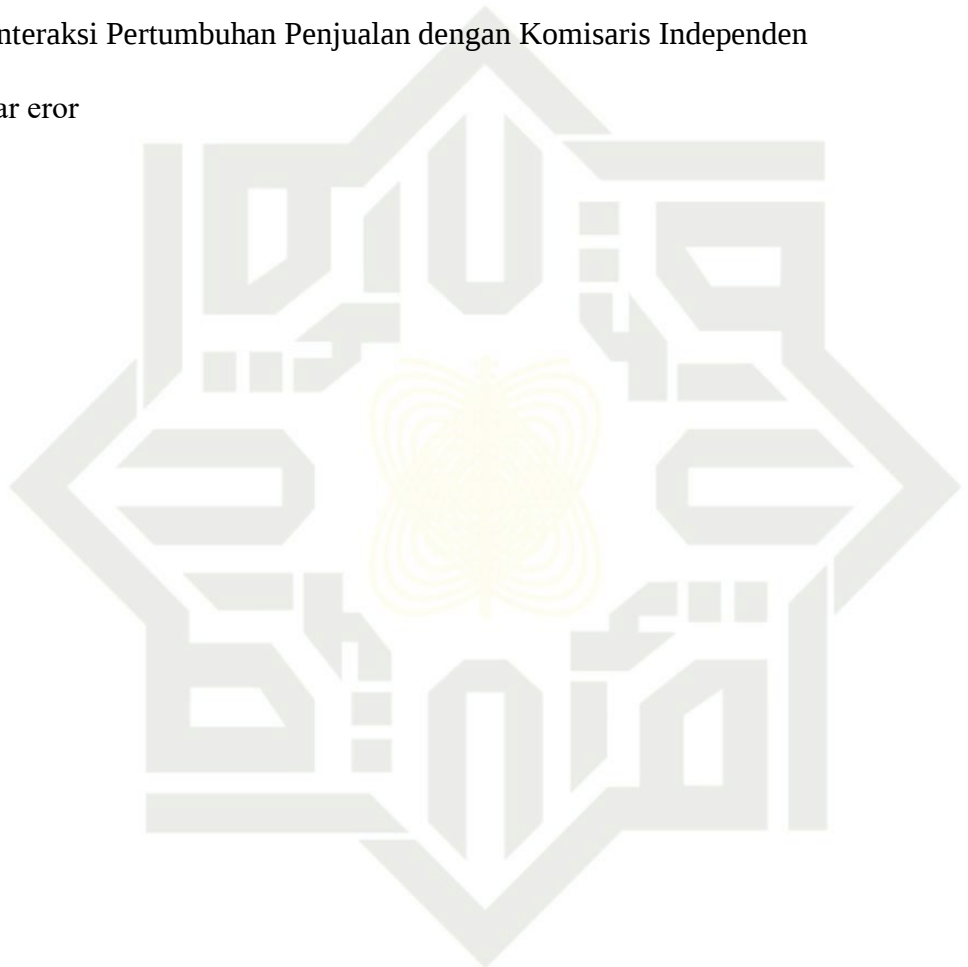
Z = Komisaris Independen

$X_1 * M$ = Interaksi Manajemen Laba dengan Komisaris Independen

$X_2 * M$ = Interaksi Intensitas Modal dengan Komisaris Independen

$X_3 * M$ = Interaksi Pertumbuhan Penjualan dengan Komisaris Independen

ε = Standar error



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba, intensitas modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, dengan keberadaan komisaris independen sebagai variabel moderasi, pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan, dan pengujian dilakukan dengan metode analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa manajemen laba (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel manajemen laba sebesar 0,3505 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk *t* hitung didapatkan nilai sebesar $0,959998 < t \text{ tabel } (2,036)$.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa intensitas modal (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel intensitas modal sebesar 0,0063 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk *t* hitung didapatkan nilai sebesar $3,115077 > t \text{ tabel } (2,036)$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,0091 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-2,940471 > t \text{ tabel } (2,036)$.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara manajemen laba dengan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,3343 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-0,993645 < t \text{ tabel } (2,036)$.
5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara intensitas modal dengan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,2021 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-1,326871 < t \text{ tabel } (2,036)$.
6. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara pertumbuhan penjualan dengan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0189 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2,595184 > t \text{ tabel } (2,036)$.

5.2 Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan di atas, berikut ini adalah saran-saran yang diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan industri logam dan mineral, sebaiknya memastikan bahwa tindakan penghindaran pajak dilakukan dengan hati-hati dan tidak menimbulkan masalah di masa depan. Kemudian pentingnya memperkuat pengawasan komisaris independen terhadap kebijakan perpajakan. Komisaris independen yang terlatih dapat memainkan peran krusial dalam mengidentifikasi dan mencegah praktik penghindaran pajak yang tidak etis.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi, menggunakan model dan indikator berbeda untuk hasil yang lebih umum. Selain itu, penambahan variabel independen perlu dipertimbangkan, mengingat penelitian ini hanya menjelaskan 68,07% pengaruh terhadap *tax avoidance*, sementara 31,93% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 59.

Alam, M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.

Alfian, N. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(1).

Amalia, A. R., & Firmansyah, A. (2022). Debt Policy, Sales Growth, Tax Avoidance: The Moderating Role Of Independent Commissioners. *International Journal Of Contemporary Accounting*, 4(2), 97–114. <https://doi.org/10.25105/Ijca.V4i2.14153>

Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*.

Andreani, F., & Ngadiman. D. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Dan Company Size Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Iv No.4, 1894–1904.

Anggraeni, T. & Rachmawati. M. O. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i2.1530>

Arisandy, N., & Dalimunthe, P., (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Biaya Operasional, Manajemen Laba Dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2021. *The Journal Of Taxation: Tax Center*.

Arisandy, N., & Shifa Urrahmah, W. (2024). Factors Affecting Tax Avoidance. *JABE: Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.33197/jabe.v9i2.1570>

Asmilla, N., & Hanah, S. (2022). Pengaruh Intensitas Modal Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak Tax Avoidance Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. In *Ijma (Indonesian Journal Of Management And Accounting* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/ijma/index>

Baroroh, N., & Apriyanti, R. (2020). Model Tax Avoidance Of Indonesian Property Companies Within The Perspectives Of Size, Sales And Corporate Governance. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/Kss.V4i6.6621>

- Basuki, A. T., & Prawoto. N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & EvIEWS)*. (Ed.2). Rajawali Pers.
- Ccnindonesia.Com. (2021, March 24). *Dpr Bongkar Modus Kemplang Pajak Rp 10 T Pakai Cap Kras*. Ccnindonesia.Com.
- Damayanti, D., & Hari Stiawan. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 286–292. <https://doi.org/10.54259/Akua.V2i4.1954>.
- Detikfinance. (2023, September 17). *Masalah Penting Soal Pajak Yang Dibahas Sri Mulyani Dan Menkeu G20*. Detikfinance .
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2022). Mampukah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 76–87. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V5i1.18358>.
- Dinda N, A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 5(2).
- Emanuel, R., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). Manajemen Laba, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Komisaris Independen. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 756. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I03.P13>
- Febriyanto, F. C. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Prudence Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Fortunate Business Review*, 2(1).
- Galatio, E., & Trisnawati, E. (2024). Earnings Management, Financial Performance And Its Influence On Tax Avoidance With Independent Commissioners As Moderation. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3). www.idx.co.id.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A., Bawono. I., R., & Dara. A. (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, Dan Studi Kasus Edisi 3*. Salemba Empat.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. Mitra Abisatya Cetakan Pertama.
- Hariseno, P. E., & Pujiono. P. (2021). Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V3i1.4021>.
- Hidayat, N., & Purwana. D. E. (2017). *Perpajakan: Teori & Praktik*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal Of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html>
- Katadata.Co.Id. (2021, July 2). *Kronologi Skandal Impor Emas Yang Libatkan Antam*. Katadata.Co.Id.
- Kusuma Wardani, D., Indah Dewanti, W., & Indah Permatasari, N. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi | Jurnal Akuntansi Online*, 15(2), 18–25. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Lestari, R., & Irfan Tarmizi, M. (2023). Determinan Tax Avoidance Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6(3). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jabi>
- Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt Aurin Cahyarani Dony Martias. In *JEBA: International Journal of Economics Business and Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Miftah, D. & Zobar, M. K. Y. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>
- Mulyani, S., Susana T, M., & Niqrisah Dwi Pratiwi, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 2021.
- Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4). www.unisosdem.org
- Novius, A. & Zarli. J. (2024). Pengaruh Political Connection, Earnings Management, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13854157>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurul Janatin, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Senkim: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 210224.

Prasetyo A. W., & Priskasari N. H. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1).

Pravitasari, H. A., Khoiriawati, N., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue>

Rani, A. M., Mulyadi, & Dwi P. D. (2021). Determinan Penghindaran Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 8(02), 112–126. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2021.008.02.21>

Ratnawati, V., & Fitrioso, R. (2021). The Effect Of Related Party Transaction And Earnings Management On Tax Avoidance With Independent Commissioners Moderate Variables. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/index>

Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori Dan Kasus*. Salemba Empat.

Safitri & Irawati. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.10 No. 2.

Safitri, N., & Wacana, K. S. (2021). Sales Growth Dan Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntans*, 4(2), 2623–0186. <https://doi.org/10.24246/Persi.Vxix.P175-216>

Sailarizka Nukman, R., Kusbandiyah, A., Pandansari, T., & Ilma Hartikasari, A. (2024). Determinan Tax Avoidance Dengan Moderasi Dewan Komisaris Independen. *R2j*, 6(5). <https://doi.org/10.38035/Rrj.V6i5>

Salsabilla, S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Roa, Leverage Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 151–174. <https://doi.org/10.24252/Jiap.V9i1.35353>

Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1092>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Wwww.Pearsoncanada.Ca.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Pada Tax Avoidance Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P01>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 316–330. <https://doi.org/10.35760/Eb.2021.V26i3.5172>
- Swandi, E. D., & Prasetyo, A. (2024). Meta Analisis Determinan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 44–55. <https://doi.org/10.46806/Ja.V13i1.1057>
- Syarli, Z. A. (2022). Pengaruh Managerial Ability Dan Struktur Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Menara Ilmu: Menara Ilmu*, 16(1).
- Syarli, Z. A., & Hamlini. (2025). Pengaruh Konservatisme, Financial Distrees, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 6(1), 1–18.
- Tira Febbyana Ari, T., & Sudjawoto, E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 15(2).
- Wati, E. M. L., & Astuti. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Widayu E., & Venusita L. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Yang Di Moderasi Oleh Dewan Komisaris Independen. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 No. 5. <https://doi.org/10.59841/Intellektika.V2i4.1446>
- Yossanda, V. T., & Rahmanto, T. B. (2021). Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuni, N. P., & Setiawan. P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Perusahaan Logam dan Mineral Tahun 2021-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
2.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3.	Amman Mineral Internasional Tbk	AMMN
4.	Aneka Tambang Tbk	ANTM
5.	Archi Indonesia Tbk	ARCI
6.	Saranacentral Bajamata Tbk	BAJA
7.	Bumi Resources Mineral Tbk	BRMS
8.	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
9.	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
10.	Citra Tubindo Tbk	CTBN
11.	Daaz Bara Lestari Tbk	DAAZ
12.	Central Omega Resources Tbk	DKFT
13.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
14.	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
15.	HK Metals Utama Tbk	HKMU
16.	Ifishdeco Tbk	IFHS
17.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18.	Vale Indonesia Tbk	INCO
19.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
20.	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
21.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
22.	Merdeka Battery Materials Tbk	MBMA
23.	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
24.	Adhi Kartiko Pratama Tbk	NICE
25.	Trimegah Bangun Persada Tbk	NCKL
26.	PAM Mineral Tbk	NICL
27.	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
28.	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
29.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
30.	Trinitan Metals and Minerals Tbk	PURE
31.	Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
32.	Sumber Mineral Global Abadi Tbk	SMGA
33.	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
34.	Timah Tbk	TINS
35.	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

Lampiran 2: Eliminasi Sampel

No.	Kode	Tahun	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Keterangan
1	ALKA	2021	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
2	ALMI	2021	✓	✓	-		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	-		
3	AMMN	2021	✓	-			Eliminasi
		2022	✓	-			
		2023	✓	✓			
4	ANTM	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
5	ARCI	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
6	BAJA	2021	✓	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	-		
7	BRMS	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
8	BTON	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
9	CITA	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
10	CTBN	2021	✓	✓	-		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	-		
11	DAAZ	2021	✓	-			Eliminasi
		2022	✓	-			
		2023	✓	-			
12	DKFT	2021	✓	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	✓		

Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	GDST	2021	✓	✓	-		Eliminasi
		2022	✓	✓	✓		
		2023	✓	✓	✓		
17	GGRP	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
18	HKMU	2021	✓	✓	-		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	-		
19	IFSH	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
20	INAI	2021	✓	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	-		
21	INCO	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
22	ISSP	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
23	KRAS	2021	✓	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓	✓		
		2023	✓	✓	-		
24	LMSH	2021	✓	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓	-		
		2023	✓	✓	✓		
25	MBMA	2021	✓	-			Eliminasi
		2022	✓	-			
		2023	✓	✓			
26	MDKA	2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	✓	
27	NICE	2021	✓	-			Eliminasi
		2022	✓	-			
		2023	✓	-			
28	NCKL	2021	✓	-			Eliminasi
		2022	✓	-			
		2023	✓	-			

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	✓	✓	✓	✓	Sampel
2022	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2023	✓	✓	-	-	Eliminasi
2021	✓	✓	✓	-	Eliminasi
2022	✓	✓	-	-	Eliminasi
2023	✓	✓	-	-	Eliminasi
2021	✓	✓	-	-	Eliminasi
2022	✓	✓	-	-	Eliminasi
2023	✓	✓	-	-	Eliminasi
2021	✓	-	-	-	Eliminasi
2022	✓	-	-	-	Eliminasi
2023	✓	✓	✓	✓	Sampel
2021	✓	✓	✓	-	Eliminasi
2022	✓	✓	-	-	Eliminasi
2023	✓	✓	-	-	Eliminasi

Lampiran 3: Perhitungan Manajemen Laba

$$TACt = NI_t - CFO_{it}$$

	Tahun	NI	CFO	TAC
ANTM	2021	1.861.740.000.000	5.042.665.000.000	-3.180.925.000.000
	2022	3.820.964.000.000	4.108.037.000.000	-287.073.000.000
	2023	3.077.648.000.000	4.357.302.000.000	-1.279.654.000.000
ARCH	2021	1.071.147.403.812	1.771.782.957.134	-700.635.553.322
	2022	223.445.352.623	834.510.158.168	-611.064.805.545
	2023	227.526.655.584	327.164.379.656	-99637724072
BRMS	2021	995.754.245.705	47.062.772.057	948.691.473.648
	2022	215.259.637.566	63.532.317.770	151.727.319.796
	2023	218.722.994.216	268.975.022.728	-50.252.028.512
BTON	2021	9.635.958.498	10.891.668.200	-1.255.709.702
	2022	39.902.398.961	62.155.863.732	-22.253.464.771
	2023	17.530.452.618	15.806.393.961	1.724.058.657
CITA	2021	568.345.150.593	449.977.281.836	118.367.868.757
	2022	744.820.930.786	521.538.716.056	223.282.214.730
	2023	718.604.782.391	26.138.059.838	692.466.722.553
GGRP	2021	883.206.295.340	925.985.014.182	-42.778.718.842
	2022	918.691.941.638	953.548.471.204	-34.856.529.566
	2023	583.152.039.024	1.418.830.830.000	-835.678.790.976
IFSH	2021	159.076.941.627	136.364.138.839	22.712.802.788
	2022	197.694.385.018	156.359.698.181	41.334.686.837
	2023	220.358.607.610	295.069.915.490	-74.711.307.880
INCO	2021	2.366.088.987	4.775.590.356	-2.409.501.369
	2022	3.120.844.773	5.421.864.534	-2.301.019.761
	2023	4.213.716.944	6.492.571.728	-2.278.854.784
ISSP	2021	486.061.000.000	110.281.000.000	375.780.000.000
	2022	305.849.000.000	131.546.000.000	174.303.000.000
	2023	498.059.000.000	201.569.000.000	296.490.000.000
MDKA	2021	476.396.249.200	1.896.127.689.097	-1.419.731.439.897
	2022	1.020.073.706.110	7.282.962.224.262	-6.262.888.518.152
	2023	87.331.979.152	881.554.910.808	-794.222.931.656
NICR	2021	45.498.526.972	10.135.368.845	35.363.158.127
	2022	150.206.001.039	9.222.736.715	140.983.264.324
	2023	27.135.030.346	5.492.008.370	21.643.021.976
TBMS	2021	99.523.920.615	59.770.957.492	39.752.963.123
	2022	82.198.596.522	149.964.708.439	-67.766.111.917
	2023	95.272.514.096	144.688.995.480	-49.416.481.384

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \alpha 1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha 2 \left(\frac{\Delta RE V_t}{A_{it-1}} \right) + \alpha 3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

	Tahun	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
ANTM	2021	31.729.513.000.000	6.36946E-11	3.15164E-14
	2022	32.916.154.000.000	6.14288E-11	3.03802E-14
	2023	33.637.271.000.000	6.01416E-11	2.97289E-14
ARCI	2021	8.564.771.850.314	2.35967E-10	1.16757E-13
	2022	9.841.292.271.945	2.05461E-10	1.01613E-13
	2023	11.033.556.222.562	1.8335E-10	9.06326E-14
BRMS	2021	8.295.762.262.060	2.43618E-10	1.20543E-13
	2022	13.989.954.380.094	1.44532E-10	7.14799E-14
	2023	16.993.165.002.481	1.19048E-10	5.88472E-14
BTON	2021	234.905.016.318	8.60348E-09	4.25704E-12
	2022	270.669.540.064	7.47036E-09	3.69454E-12
	2023	344.552.996.651	5.87138E-09	2.90231E-12
CITA	2021	4.140.022.660.450	4.88162E-10	2.41545E-13
	2022	4.305.752.389.646	4.69604E-10	2.32247E-13
	2023	5.213.814.774.459	3.88008E-10	1.91798E-13
GGRP	2021	14.565.414.972.745	1.38753E-10	6.86558E-14
	2022	15.244.025.355.487	1.32642E-10	6.55995E-14
	2023	18.662.040.112.705	1.08402E-10	5.35847E-14
IFSH	2021	1.134.528.730.678	1.78136E-09	8.81423E-13
	2022	1.009.751.983.088	2.00247E-09	9.90342E-13
	2023	1.091.201.798.908	1.85392E-09	9.16421E-13
INCO	2021	32.507.056.952	6.21711E-08	3.07626E-11
	2022	35.289.728.388	5.72971E-08	2.83369E-11
	2023	41.394.840.468	4.88708E-08	2.41576E-11
ISSP	2021	6.076.604.000.000	3.32587E-10	1.64566E-13
	2022	7.097.322.000.000	2.84896E-10	1.40898E-13
	2023	7.405.931.000.000	2.73159E-10	1.35027E-13
MDKA	2021	13.112.101.628.990	1.54132E-10	7.62654E-14
	2022	18.244.238.651.271	1.1083E-10	5.48118E-14
	2023	60.983.828.677.285	3.31727E-11	1.63978E-14
NICL	2021	189.714.865.928	1.06528E-08	5.27107E-12
	2022	417.347.357.927	4.84489E-09	2.39609E-12
	2023	600.874.396.472	3.36676E-09	1.66424E-12
TBMS	2021	2.212.132.934.830	9.13598E-10	4.52052E-13
	2022	2.100.911.882.362	9.62439E-10	4.75984E-13

	2023	2.121.985.218.257	9.53353E-10	4.71257E-13
--	------	-------------------	-------------	-------------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa pencantuman dan menyebutkan sumber.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		REV	REVit-1	ΔREVit	ΔREVit/Ait-1
ANTM	2021	38.445.595.000.000	27.372.461.000.000	11.073.134.000.000	0.348985312
	2022	45.930.356.000.000	38.445.595.000.000	7.484.761.000.000	0.227388686
	2023	41.047.693.000.000	45.930.356.000.000	-4.882.663.000.000	-0.145156336
ARCI	2021	4.935.785.095.499	4.612.060.041.261	323.725.054.238	0.037797277
	2022	3.327.456.776.912	4.935.785.095.499	-1.608.328.318.587	-0.163426537
	2023	3.848.303.294.688	3.327.456.776.912	520.846.517.776	0.047205679
BRMS	2021	150.941.020.712	117.687.817.975	33.253.202.737	0.004008457
	2022	183.178.764.295	150.941.020.712	32.237.743.583	0.002304349
	2023	718.967.800.656	183.178.764.295	535.789.036.361	0.031529679
BTON	2021	112.730.081.720	113.551.660.060	-821.578.340	-0.003497492
	2022	152.170.646.020	112.730.081.720	39.440.564.300	0.145714824
	2023	139.549.203.760	152.170.646.020	-12.621.442.260	-0.036631352
GITA	2021	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	233.714.192.479	0.056452395
	2022	5.694.017.210.214	4.578.413.666.494	1.115.603.543.720	0.259096075
	2023	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214	-2.401.301.290.196	-0.460565132
GGRP	2021	10.299.458.646.511	8.646.452.676.680	1.653.005.969.831	0.113488423
	2022	14.873.615.650.919	10.299.458.646.511	4.574.157.004.408	0.30006228
	2023	10.942.878.763.968	14.873.615.650.919	-3.930.736.886.951	-0.210627395
IFSH	2021	906.259.459.175	396.573.481.850	509.685.977.325	0.44924907
	2022	939.031.325.558	906.259.459.175	32.771.866.383	0.032455362
	2023	1.433.217.403.117	939.031.325.558	494.186.077.559	0.452882389
IDCO	2021	13.602.746.154	10.740.064.736	2.862.681.418	0.088063383
	2022	18.367.605.996	13.602.746.154	4.764.859.842	0.135021154
	2023	18.996.566.408	18.367.605.996	628.960.412	0.015194174
ISSP	2021	5.378.808.000.000	3.775.530.000.000	1.603.278.000.000	0.26384441
	2022	6.255.945.000.000	5.378.808.000.000	877.137.000.000	0.123587037
	2023	6.455.329.000.000	6.255.945.000.000	199.384.000.000	0.026922206
MDKA	2021	5.435.868.997.681	4.539.847.782.925	896.021.214.756	0.068335439
	2022	13.684.066.470.345	5.435.868.997.681	8.248.197.472.664	0.452098749
	2023	26.311.754.811.432	13.684.066.470.345	12.627.688.341.087	0.207066178
NICL	2021	419.446.938.854	188.021.770.134	231.425.168.720	1.219857851
	2022	1.132.267.113.854	419.446.938.854	712.820.175.000	1.707978166
	2023	1.141.462.895.855	1.132.267.113.854	9.195.782.001	0.015304
TBMS	2021	10.284.101.563.916	6.362.099.899.155	3.922.001.664.761	1.772950261
	2022	11.367.651.078.815	10.284.101.563.916	1.083.549.514.899	0.515752005
	2023	11.462.511.703.216	11.367.651.078.815	94.860.624.401	0.044703716

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	PPEit	PPEit/Ait-1	a1	a2	a3
2021	16.863.748.000.000	0.531484615	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	16.471.563.000.000	0.500409708	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	16.183.257.000.000	0.481110878	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	2.128.724.132.484	0.248544173	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	2.193.427.835.358	0.222880062	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	2.455.098.913.136	0.222512023	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	1.980.861.348.873	0.238779908	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	2.744.680.241.321	0.196189363	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	3.046.934.815.792	0.17930355	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	8.230.712.896	0.035038472	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	7.389.816.682	0.027301989	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	6.584.624.973	0.01911063	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	693.252.912.441	0.167451478	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	665.151.422.865	0.15447972	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	595.093.193.950	0.11413777	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	10.699.831.975.289	0.734605365	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	11.662.352.470.884	0.765044153	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	12.302.447.946.328	0.659223101	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	360.523.165.294	0.3177735	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	372.018.456.839	0.368425577	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	364.406.193.214	0.333949407	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	21.677.120.973	0.666843541	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	24.135.923.061	0.683936209	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	26.138.305.896	0.63143874	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	2.214.814.000.000	0.364482201	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	2.471.517.000.000	0.348232333	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	2.450.464.000.000	0.330878589	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	4.255.249.026.805	0.324528374	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	18.969.669.303.498	1.039762177	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	27.237.262.356.920	0.446630901	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	22.290.221.170	0.117493276	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	23.905.686.165	0.057280071	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	29.858.981.217	0.04969255	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2021	118.484.924.540	0.053561394	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2022	117.710.306.507	0.056028198	6.12E+08	0.060577	-0.204667
2023	115.361.165.360	0.054364736	6.12E+08	0.060577	-0.204667

1. Dianggap mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dalam menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	REC	RECit-1	ΔRECit	$((\Delta \text{RECit}) / \text{Ait-1})$
2021	1.945.036.000.000	1.812.981.000.000	132.055.000.000	0.344823414
2022	2.346.461.000.000	1.945.036.000.000	401.425.000.000	0.215193306
2023	1.488.855.000.000	2.346.461.000.000	-857.606.000.000	-0.119660629
2021	187.811.160.689	211.321.885.775	-23.510.725.086	0.040542327
2022	313.468.104.225	187.811.160.689	125.656.943.536	-0.176194875
2023	295.151.560.304	313.468.104.225	-18.316.543.921	0.048865756
2021	542.735.684	8.280.241.515	-7.737.505.831	0.004941162
2022	280.121.869.807	542.735.684	279.579.134.123	-0.017679928
2023	292.252.735.664	280.121.869.807	12.130.865.857	0.030815812
2021	7.468.747.307	8.587.773.121	-1.119.025.814	0.001266246
2022	17.998.577.322	7.468.747.307	10.529.830.015	0.106811924
2023	19.896.742.888	17.998.577.322	1.898.165.566	-0.04214042
2021	516.809.041.847	271.033.996.413	245.775.045.434	-0.002913234
2022	400.652.338.499	516.809.041.847	-116.156.703.348	0.286073173
2023	219.989.693.699	400.652.338.499	-180.662.644.800	-0.425914372
2021	41.455.711.431	244.299.559.140	-202.843.847.709	0.127414826
2022	212.359.470.406	41.455.711.431	170.903.758.975	0.288851084
2023	991.218.137.576	212.359.470.406	778.858.667.170	-0.25236231
2021	119.767.406.252	104.196.533.658	15.570.872.594	0.435524541
2022	114.500.120.281	119.767.406.252	-5.267.285.971	0.037671778
2023	275.445.245.086	114.500.120.281	160.945.124.805	0.305388933
2021	1.455.456.477	843.454.552	612.001.925	0.069236643
2022	2.201.664.021	1.455.456.477	746.207.544	0.113875977
2023	1.569.549.208	2.201.664.021	-632.114.813	0.030464551
2021	1.021.209.000.000	854.719.000.000	166.490.000.000	0.236445883
2022	1.161.573.000.000	1.021.209.000.000	140.364.000.000	0.10381
2023	1.136.163.000.000	1.161.573.000.000	-25.410.000.000	0.03035324
2021	82.835.283.478	90.264.834.660	-7.429.551.182	0.068902056
2022	1.195.813.469.277	82.835.283.478	1.112.978.185.799	0.391094385
2023	1.892.780.734.816	1.195.813.469.277	696.967.265.539	0.195637456
2021	56.759.495.449	60.130.328.636	-3.370.833.187	1.237625743
2022	194.848.155.440	56.759.495.449	138.088.659.991	1.377105915
2023	49.039.260.654	194.848.155.440	-145.808.894.786	0.257965188
2021	770.163.695.821	942.273.678.255	-172.109.982.434	1.850752992
2022	775.287.280.433	770.163.695.821	5.123.584.612	0.513313261
2023	841.578.293.768	775.287.280.433	66.291.013.335	0.013463624

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \Delta RE V_t - \left(\frac{\Delta RE C_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

$$DAC_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Tahun	a1(1/Ait-1)	a2((ΔREVit-ΔRECit)/Ait-1)	a3 (PPE/Ait-1)	NDA	DAC	
ANTM	2021	1.93E-05	0.020888368	-0.108777362	-0.087869706	-0.012381597
	2022	1.86E-05	0.013035765	-0.102417354	-0.089362996	0.080641655
	2023	1.82E-05	-0.007248682	-0.09846752	-0.105698008	0.067655267
ARCI	2021	7.15E-05	0.002455933	-0.05086879	-0.048341402	-0.033462943
	2022	6.22E-05	-0.010673357	-0.045616194	-0.056227364	-0.005864564
	2023	5.55E-05	0.002960141	-0.045540868	-0.04252526	0.033494833
BRMS	2021	7.38E-05	0.000299321	-0.048870367	-0.048497274	0.16285584
	2022	4.37E-05	-0.001070997	-0.040153488	-0.04118074	0.052026188
	2023	3.60E-05	0.001866729	-0.03669752	-0.034794776	0.031837585
BTON	2021	2.61E-03	7.67054E-05	-0.007171219	-0.004489205	-0.000856401
	2022	2.26E-03	0.006470346	-0.005587816	0.00314359	-0.085359951
	2023	1.78E-03	-0.00255274	-0.003911315	-0.004687841	0.009691596
CITA	2021	1.48E-04	-0.000176475	-0.034271792	-0.034300441	0.062891557
	2022	1.42E-04	0.017329455	-0.031616901	-0.014145311	0.066002035
	2023	1.17E-04	-0.025800615	-0.023360235	-0.04904347	0.181857302
GGRP	2021	4.20E-05	0.007718408	-0.150349476	-0.142589051	0.139652044
	2022	4.01E-05	0.017497732	-0.156579292	-0.139041413	0.136754843
	2023	3.28E-05	-0.015287352	-0.134921214	-0.150175772	0.105396167
IFSH	2021	5.39E-04	0.02638277	-0.065037749	-0.038115548	0.05813514
	2022	6.06E-04	0.002282043	-0.075404558	-0.072516425	0.11345191
	2023	5.61E-04	0.018499545	-0.068348423	-0.049288028	-0.019178966
INCO	2021	1.88E-02	0.004194148	-0.136480867	-0.113460038	0.039337629
	2022	1.73E-02	0.006898265	-0.139979172	-0.11573875	0.050535082
	2023	1.48E-02	0.001845451	-0.129234673	-0.11260477	0.057553108
ISSP	2021	1.01E-04	0.014323182	-0.074597479	-0.060173582	0.122014044
	2022	8.62E-05	0.006288498	-0.071271667	-0.064896939	0.08945592
	2023	8.26E-05	0.001838708	-0.067719928	-0.065798584	0.105832713
MDKA	2021	4.67E-05	0.00417388	-0.066420249	-0.062199694	-0.046076727
	2022	3.35E-05	0.023691325	-0.212805006	-0.189080136	-0.154200208
	2023	1.00E-05	0.01185113	-0.091410607	-0.079549441	0.06652594
NICL	2021	3.23E-03	0.074971655	-0.024046996	0.054150552	0.132251067
	2022	1.47E-03	0.083420945	-0.01172334	0.073164009	0.264643962
	2023	1.02E-03	0.015626757	-0.010170425	0.006474848	0.029544364

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2021	2.77E-04	0.112113064	-0.01096225	0.10142747	-0.083457048
2022	2.91E-04	0.031094977	-0.011467123	0.019919156	-0.052174727
2023	2.88E-04	0.000815586	-0.011126667	-0.010022672	-0.013265182

Lampiran 4: Intensitas Modal

$$\text{Intensitas Modal} = \text{Total Aset Tetap} / \text{Total Aset}$$

	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
ANTM	2021	16.863.748.000.000	32.916.154.000.000	0.512324374
	2022	16.471.563.000.000	33.637.271.000.000	0.489681907
	2023	16.183.257.000.000	42.851.329.000.000	0.377660562
ARCI	2021	2.128.724.132.484	9.841.292.271.945	0.216305346
	2022	2.193.427.835.358	11.033.556.222.562	0.19879609
	2023	2.455.098.913.136	12.387.992.070.296	0.198183765
BRMS	2021	1.980.861.348.873	13.989.954.380.094	0.141591695
	2022	2.744.680.241.321	16.993.165.002.481	0.161516718
	2023	3.046.934.815.792	17.032.640.756.104	0.178887987
BTON	2021	8.230.712.896	270.669.540.064	0.030408715
	2022	7.389.816.682	344.552.996.651	0.021447547
	2023	6.584.624.973	361.613.066.667	0.018209035
CITA	2021	693.252.912.441	4.305.752.389.646	0.161006219
	2022	665.151.422.865	5.213.814.774.459	0.127574809
	2023	595.093.193.950	6.224.306.811.480	0.095607947
GGRP	2021	10.699.831.975.289	15.244.025.355.487	0.701903318
	2022	11.662.352.470.884	18.662.040.112.705	0.62492377
	2023	12.302.447.946.328	18.939.702.857.904	0.649558657
IFSH	2021	360.523.165.294	1.009.751.983.088	0.357041305
	2022	372.018.456.839	1.091.201.798.908	0.340925443
	2023	364.406.193.214	1.072.483.806.616	0.339777805
INCO	2021	21.677.120.973	35.289.728.388	0.614261485
	2022	24.135.923.061	41.394.840.468	0.583065976
	2023	26.138.305.896	45.107.200.584	0.579470806
ISSP	2021	2.214.814.000.000	7.097.322.000.000	0.312063339
	2022	2.471.517.000.000	7.405.931.000.000	0.333721311
	2023	2.450.464.000.000	7.971.708.000.000	0.307395103
MDKA	2021	4.255.249.026.805	18.244.238.651.271	0.233237961
	2022	18.969.669.303.498	60.983.828.677.285	0.311060649
	2023	27.237.262.356.920	76.529.015.433.640	0.355907654
NICL	2021	22.290.221.170	417.347.357.927	0.053409278

	2022	23.905.686.165	600.874.396.472	0.039784831
	2023	29.858.981.217	856.837.978.400	0.034847873
TBMS	2021	118.484.924.540	2.100.911.882.362	0.056396903
	2022	117.710.306.507	2.121.985.218.257	0.055471784
	2023	115.361.165.360	2.195.983.609.440	0.052532799

Lampiran 5: Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)}$$

	Tahun	Penjualan t	Penjualan (t-1)	Pertumbuhan Penjualan
ANTM	2021	38.445.595.000.000	27.372.461.000.000	0.404535566
	2022	45.930.356.000.000	38.445.595.000.000	0.194684489
	2023	41.047.693.000.000	45.930.356.000.000	-0.106305795
ARCI	2021	4.935.785.095.499	4.612.060.041.261	0.070190989
	2022	3.327.456.776.912	4.935.785.095.499	-0.325850556
	2023	3.848.303.294.688	3.327.456.776.912	0.156529912
BRMS	2021	150.941.020.712	117.687.817.975	0.282554332
	2022	183.178.764.295	150.941.020.712	0.213578412
	2023	718.967.800.656	183.178.764.295	2.924951691
BTON	2021	112.730.081.720	113.551.660.060	-0.007235283
	2022	152.170.646.020	112.730.081.720	0.349867255
	2023	139.549.203.760	152.170.646.020	-0.082942687
CITA	2021	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	0.053792948
	2022	5.694.017.210.214	4.578.413.666.494	0.243665956
	2023	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214	-0.421723574
GGRP	2021	10.299.458.646.511	8.646.452.676.680	0.191177357
	2022	14.873.615.650.919	10.299.458.646.511	0.444116255
	2023	10.942.878.763.968	14.873.615.650.919	-0.264275814
IFSH	2021	906.259.459.175	396.573.481.850	1.285224556
	2022	939.031.325.558	906.259.459.175	0.036161682
	2023	1.433.217.403.117	939.031.325.558	0.526272196
INCO	2021	13.602.746.154	10.740.064.736	0.266542287
	2022	18.367.605.996	13.602.746.154	0.35028661
	2023	18.996.566.408	18.367.605.996	0.034242917
ISSP	2021	5.378.808.000.000	3.775.530.000.000	0.424649784
	2022	6.255.945.000.000	5.378.808.000.000	0.163072748
	2023	6.455.329.000.000	6.255.945.000.000	0.031871124
MDKA	2021	5.435.868.997.681	4.539.847.782.925	0.197368118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	13.684.066.470.345	5.435.868.997.681	1.51736502
	2023	26.311.754.811.432	13.684.066.470.345	0.922802324
NICL	2021	419.446.938.854	188.021.770.134	1.23084241
	2022	1.132.267.113.854	419.446.938.854	1.699428721
	2023	1.141.462.895.855	1.132.267.113.854	0.008121566
TBMS	2021	10.284.101.563.916	6.362.099.899.155	0.616463389
	2022	11.367.651.078.815	10.284.101.563.916	0.105361612
	2023	11.462.511.703.216	11.367.651.078.815	0.008344787

Lampiran 6: Komisaris Independen

Komisaris Independen = Jumlah Komisaris Independen / Total Dewan Komisaris

	Tahun	KI	Ttl Komisaris	KI
ANTM	2021	2	5	0.4
	2022	2	5	0.4
	2023	2	5	0.4
ARCI	2021	2	5	0.4
	2022	3	6	0.5
	2023	3	6	0.5
BRMS	2021	2	5	0.4
	2022	2	5	0.4
	2023	2	5	0.4
BTON	2021	1	2	0.5
	2022	1	2	0.5
	2023	1	2	0.5
CITA	2021	2	4	0.5
	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
GGRP	2021	2	5	0.4
	2022	2	3	0.67
	2023	2	3	0.67
IFSH	2021	2	6	0.33
	2022	2	6	0.33
	2023	2	6	0.33
INCO	2021	3	10	0.3
	2022	3	10	0.3
	2023	3	10	0.3
ISSP	2021	1	4	0.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	2	5	0.4
	2023	2	4	0.5
MDKA	2021	2	6	0.33
	2022	2	6	0.33
	2023	2	5	0.4
NICL	2021	1	2	0.5
	2022	1	2	0.5
	2023	2	3	0.67
TBMS	2021	2	5	0.4
	2022	2	5	0.4
	2023	2	5	0.4

Lampiran 7: Tax Avoidance

$$\text{ETR} = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$$

	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
ANTM	2021	1.181.769.000.000	3.043.509.000.000	0.388291607
	2022	1.393.807.000.000	5.214.771.000.000	0.267280577
	2023	776.833.000.000	3.854.481.000.000	0.201540233
ARCI	2021	602.348.369.744	1.673.495.773.556	0.359934204
	2022	215.754.303.692	439.199.656.315	0.491244245
	2023	207.341.793.064	434.868.448.648	0.47679199
BRMS	2021	734.993.750.001	1.730.719.457.706	0.424675268
	2022	296.673.036.954	511.932.674.520	0.579515729
	2023	50.428.264.224	269.151.227.608	0.187360335
BTON	2021	2.928.116.069	12.564.074.567	0.233054655
	2022	2.264.516.096	42.166.915.057	0.053703623
	2023	1.470.776.635	19.001.229.253	0.077404289
CITA	2021	100.967.322.506	669.312.473.099	0.150852295
	2022	90.171.951.011	834.992.881.797	0.107991281
	2023	57.163.576.047	775.768.358.438	0.073686398
GGRP	2021	255.221.883.471	1.138.428.178.811	0.224187953
	2022	251.711.196.146	1.170.403.137.784	0.215063672
	2023	43.192.302.144	626.344.341.168	0.068959356
IFSH	2021	45.912.013.209	204.988.955.836	0.223973106
	2022	53.643.258.405	243.411.687.527	0.220380783
	2023	74.072.662.083	294.431.269.693	0.251578788
INCO	2021	782.735.808	3.148.824.795	0.248580299
	2022	1.174.484.514	4.295.329.287	0.27343294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	1.205.361.624	5.434.494.568	0.221798294
ISSP	2021	173.341.000.000	659.402.000.000	0.26287606
	2022	87.382.000.000	393.231.000.000	0.222215441
	2023	142.525.000.000	640.584.000.000	0.222492288
MDKA	2021	332.917.886.950	809.314.136.150	0.411358053
	2022	394.773.314.826	1.414.847.020.936	0.279021908
	2023	102.872.895.000	190.204.874.152	0.540853096
NICL	2021	15.787.484.180	61.286.011.152	0.257603389
	2022	52.219.388.667	202.425.389.706	0.257968572
	2023	19.529.056.707	46.664.087.053	0.41850292
TBMS	2021	31.264.163.795	130.520.740.426	0.239534067
	2022	23.755.933.685	105.954.530.207	0.224208759
	2023	26.203.978.056	121.476.461.320	0.215712392

Lampiran 8: Perhitungan Moderasi

$$X1*Z/ML*KI, X2*Z/IM*KI, X3*Z/PT*KI$$

Kode	Tahun	X1*Z	X2*Z	X3*Z
ANTM	2021	-0.004952639	0.20492975	0.161814226
	2022	0.032256662	0.195872763	0.077873795
	2023	0.027062107	0.151064225	-0.042522318
ARCI	2021	-0.013385177	0.086522139	0.028076395
	2022	-0.002932282	0.099398045	-0.162925278
	2023	0.016747417	0.099091883	0.078264956
BRMS	2021	0.065142336	0.056636678	0.113021733
	2022	0.020810475	0.064606687	0.085431365
	2023	0.012735034	0.071555195	1.169980676
BTON	2021	-0.0004282	0.015204357	-0.003617641
	2022	-0.042679976	0.010723774	0.174933628
	2023	0.004845798	0.009104517	-0.041471343
CITA	2021	0.031445779	0.08050311	0.026896474
	2022	0.033001018	0.063787404	0.121832978
	2023	0.090928651	0.047803973	-0.210861787
GGRP	2021	0.055860818	0.280761327	0.076470943
	2022	0.091169895	0.416615847	0.296077503
	2023	0.070264111	0.433039104	-0.176183876
IFSH	2021	0.01937838	0.119013768	0.428408185
	2022	0.037817303	0.113641814	0.012053894
	2023	-0.006392989	0.113259268	0.175424065

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INCO	2021	0.011801289	0.184278446	0.079962686
	2022	0.015160524	0.174919793	0.105085983
	2023	0.017265932	0.173841242	0.010272875
ISSP	2021	0.030503511	0.078015835	0.106162446
	2022	0.035782368	0.133488524	0.065229099
	2023	0.052916356	0.153697551	0.015935562
MDKA	2021	-0.015358909	0.077745987	0.065789373
	2022	-0.051400069	0.103686883	0.50578834
	2023	0.026610376	0.142363062	0.36912093
NICL	2021	0.066125533	0.026704639	0.615421205
	2022	0.132321981	0.019892415	0.849714361
	2023	0.019696243	0.023231915	0.005414377
TBMS	2021	-0.033382819	0.022558761	0.246585356
	2022	-0.020869891	0.022188714	0.042144645
	2023	-0.005306073	0.02101312	0.003337915

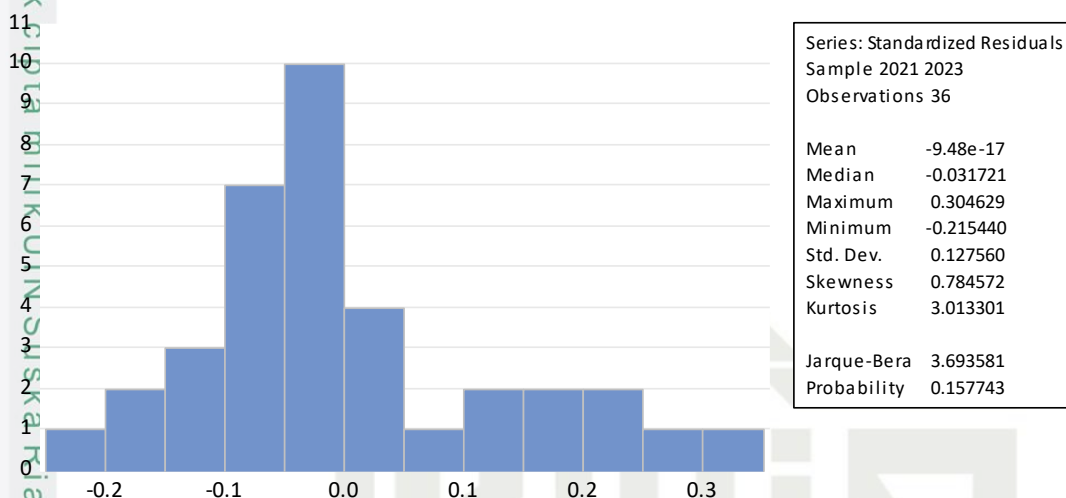
Lampiran 11: Koefisien Manajemen Laba

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048011	0.025690	1.868823	0.0708
X1	6.12E+08	2.00E+09	0.306991	0.7608
X2	0.060577	0.032067	1.889100	0.0680
X3	-0.204667	0.060973	-3.356653	0.0020

Lampiran 12: Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.265934	0.048719	0.274054	0.381826	0.431019
Median	0.236294	0.054800	0.224772	0.196026	0.400000
Maximum	0.579516	0.265000	0.701903	2.924952	0.666667
Minimum	0.053704	-0.154000	0.018209	-0.421724	0.250000
Std. Dev.	0.129643	0.083372	0.207774	0.649703	0.101899
Skewness	0.633106	0.026005	0.537274	2.106391	0.688502
Kurtosis	3.008379	3.369242	2.131163	8.059903	3.250446
Jarque-Bera	2.405045	0.208568	2.864294	65.02523	2.938294
Probability	0.300435	0.900970	0.238796	0.000000	0.230122
Sum	9.573629	1.753874	9.865961	13.74573	15.51667
Sum Sq. Dev.	0.588258	0.243281	1.510951	14.77400	0.363418
Observations	36	36	36	36	36

Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 14: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.617341	Prob. F(2,28)	0.2164
Obs*R-squared	3.624620	Prob. Chi-Square(2)	0.1633

Lampiran 15: Hasil Uji Heteroskedasititas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.093741	Prob. F(4,31)	0.1055
Obs*R-squared	7.657116	Prob. Chi-Square(4)	0.1050
Scaled explained SS	7.434474	Prob. Chi-Square(4)	0.1146

Lampiran 16: Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 03/05/25 Time: 22:23

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.014950	29.29649	NA
X1	0.085127	1.523240	1.127302
X2	0.013947	3.199820	1.147105
X3	0.001327	1.445890	1.066880
Z	0.060574	23.25010	1.198276

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17: Uji Pemilihan Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/25 Time: 22:16
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.365326	0.122271	2.987839	0.0055
X1	-0.084011	0.291765	-0.287939	0.7753
X2	-0.023935	0.118098	-0.202666	0.8407
X3	-0.001053	0.036423	-0.028899	0.9771
Z	-0.204952	0.246117	-0.832740	0.4114
R-squared	0.031881	Mean dependent var	0.265934	
Adjusted R-squared	-0.093037	S.D. dependent var	0.129643	
S.E. of regression	0.135540	Akaike info criterion	-1.030855	
Sum squared resid	0.569503	Schwarz criterion	-0.810922	
Log likelihood	23.55539	Hannan-Quinn criter.	-0.954093	
F-statistic	0.255218	Durbin-Watson stat	1.056974	
Prob(F-statistic)	0.904254			

Lampiran 18: Uji Pemilihan Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/25 Time: 22:19
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092699	0.182307	-0.508479	0.6167
X1	0.122500	0.241672	0.506886	0.6178
X2	1.316102	0.493814	2.665178	0.0149
X3	-0.097123	0.026524	-3.661685	0.0015
Z	0.067435	0.236233	0.285460	0.7782

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.816775	Mean dependent var	0.265934
Adjusted R-squared	0.694624	S.D. dependent var	0.129643
S.E. of regression	0.071642	Akaike info criterion	-2.139937
Sum squared resid	0.107784	Schwarz criterion	-1.480137
Log likelihood	53.51887	Hannan-Quinn criter.	-1.909649
F-statistic	6.686638	Durbin-Watson stat	3.171156
Prob(F-statistic)	0.000061		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19: Uji Pemilihan Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/25 Time: 22:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.315452	0.107347	2.938623	0.0062
X1	0.002996	0.213069	0.014059	0.9889
X2	0.049444	0.146477	0.337559	0.7380
X3	-0.059593	0.023792	-2.504740	0.0177
Z	-0.093872	0.198487	-0.472940	0.6396
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.097845	0.6408
Idiosyncratic random			0.073262	0.3592
Weighted Statistics				
R-squared	0.132956	Mean dependent var		0.105524
Adjusted R-squared	0.021080	S.D. dependent var		0.086139
S.E. of regression	0.085226	Sum squared resid		0.225168
F-statistic	1.188418	Durbin-Watson stat		1.691026
Prob(F-statistic)	0.335331			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.094994	Mean dependent var		0.265934
Sum squared resid	0.644138	Durbin-Watson stat		0.591122

Lampiran 20: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.403728	(11,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.723377	11	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.951651	4	0.0048

Lampiran 22: Uji MRA

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/07/25 Time: 23:03

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374866	0.161853	-2.316097	0.0333
X1	0.911371	0.949347	0.959998	0.3505
X2	1.696683	0.544668	3.115077	0.0063
X3	-0.374449	0.127343	-2.940471	0.0091
X1*Z	-2.046670	2.059759	-0.993645	0.3343
X2*Z	-1.259001	0.948850	-1.326871	0.2021
X3*Z	0.714480	0.275310	2.595184	0.0189

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.844911	Mean dependent var	0.265934
Adjusted R-squared	0.680700	S.D. dependent var	0.129643
S.E. of regression	0.073257	Akaike info criterion	-2.084435
Sum squared resid	0.091232	Schwarz criterion	-1.248689
Log likelihood	56.51982	Hannan-Quinn criter.	-1.792737
F-statistic	5.145260	Durbin-Watson stat	3.235707
Prob(F-statistic)	0.000716		

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Susi Liyawati lahir di Alai 03 November 2003, merupakan anak Ketiga dari Ayahanda Junaidi dan Ibunda Samirah. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 02 Alai pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Tebing Tinggi Barat pada tahun 2015-2018, kemudian Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Tebing Tinggi Barat pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi PBUD diterima menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Dengan Berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Nelsi Arisandy, S.E. M.Ak. Akt. Ca, dan bertepatan pada tanggal 05 Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.